

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Ma'had al-Jami'ah dan Gambaran Lokasi Penelitian Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

1. Sejarah Singkat Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Peran ulama dalam mendirikan sekolah-sekolah pendidikan sangat besar. Hal ini terlihat pada pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan Islam di Kalimantan selatan pada tahun 60-an. Lembaga pendidikan tersebut memiliki corak yang beragam yang menamabh kekayaan khazanah pendidikan di Kalimantan Selatan. Lembaga-lembaga pendidikan Islam yang berdiri di Kalimantan Selatan juga memberikan andil bagi perkembangan pendidikan Islam yang lebih tinggi yaitu berdiri Perguruan Tinggi Agama Islam, dengan nama Univesitas Islam Antasari pada tahun 1961 (Unisan). Beberapa tahun kemudian berganti menjadi nama IAIN Al-Jami'ah Antasari pada tanggal 20 November 1964 dan kemudian dikenal dengan nama IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama H. Zafri Zamzam.¹

Transformasi IAIN Antasari Banjarmasin menjadi UIN dengan ditandatangani Peraturan Presiden (Perpres) nomor 36 tahun 2017 oleh presiden RI Joko Widodo mengenai alih status IAIN menjadi UIN Antasari Banjarmasin. Pada tanggal 05 April 2017, menerima secara simbolis Perpres oleh UIN Antasari

¹Tim Penyusun IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari; Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*, (Banjramasin: IAIN Antasari,2014), hal. 5-36.

Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA dari Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg).²

Sejak tahun 2005 IAIN Antasari telah mengembangkan pola pembinaan Mahasiswa IAIN Antasari melalui Wisma Studi. Wisma Studi merupakan wadah pembinaan keilmuan dan kepribadian mahasiswa/i IAIN Antasari dengan berbagai kegiatan yang dikonsentrasikan ditempat pemukiman mahasiswa pada waktu itu dikenal dengan asrama Saranti. Pada tahun 2006 Wisma Studi 1 dan 2 (keduanya dihuni oleh mahasiswi) baru bisa digunakan, dan pada tahun 2007 menyusul Wisma Studi 3 yang dihuni oleh mahasiswa . Pada waktu itu para mahasiswa adalah sebagian kecil mahasiswa/i IAIN Antasari yang telah ditentukan untuk dibina di Wisma Studi selama satu tahun ajaran dengan kriteria yang kemampuan bahasa Arabnya rendah.³

Wisma Studi berfungsi sebagai pembinaan mahasiswa IAIN Antasari dalam peningkatan kemampuan bidang bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris), wahana pembinaan mahasiswa IAIN Antasari dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian spritual (*religious commitment*), pengembangan kemampuan mahasiswa dalam bidang teknis (amaliah) keagamaan.⁴ Sedangkan tujuannya adalah mengondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, dan peningkatan kemampuan berbahasa asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh

²Humas IAIN Antasari, *Rektor Terima Perpres UIN Antasari*, www.iain-antasari.ac.id., diakses 13 Januari 2018.

³ Dokumen Ma'had 'Aly Antasari 2009, hal. 1

⁴ Dokumen Proposal Ma'had 'Aly UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2009, hal. 1

antara program akademik dan program Ma'had al-Jami'ah dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelek profesional.⁵

Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari merupakan unit pelaksana teknis yang dimaksudkan untuk menunjang program institut dalam rangka pembentukan mahasiswa/i berkepribadian yang Islami, intelektual dan ilmiah. Unit ini terintegrasi kedalam struktur dan tata kelola UIN Antasari yang bertugas memberikan layanan pemondokan bagi mahasiswa/i untuk mendorong dalam menumbuhkembangkan iklim yang berprestasi, berilmu, dan bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang agamis.⁶

Kegiatan pembelajaran adalah kajian Islam dengan peningkatan kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab, Inggris dan Hifzul qur'an (fokusnya pada kajian pemikiran, bahasa, dan tahfiz Alquran), selain itu juga keterampilan keagamaan. Sedangkan materi kajiannya meliputi tafsir, hadits, tasawuf, fiqih, bahasa Arab dan bahasa Inggris.⁷

Para pengajar yang direkrut sebagai pembimbing tersebut adalah dosen UIN Antasari yang telah diseleksi (diutamakan lulusan luar negeri dan yang memiliki komitmen tinggi untuk membimbing mahasiswa) yang berperan membekali dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah dan peningkatan kemampuan berbahasa asing. Mereka memberikan bimbingan terhadap mahasiswa hanya di kelas. Tidak hanya pengajar yang diminta untuk menguasai bahasa asing, akan tetapi juga para *murabbi/ah* dan *musyrif/ah*.

⁵*Ibid*,hal.2

⁶Buku pedoman Ma'had al-Jami'ahal Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2013/2014, hal. 1-2

⁷*Ibid*,hal. 2-4

murabbi/ah haruslah menguasai satu minimal bahasa asing (bahasa Arab atau bahasa Inggris) selain memiliki kemampuan *leadership* dan *musyrif/ah* harus memiliki nilai salah satu bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) yang baik disamping memiliki pengalaman mondok⁸. Berdasarkan hasil dokumen bahwa *Murabbiy/ah* direkrut dari alumni S1 yang mempunyai keterampilan Bahasa, minimal satu bahasa (bahasa Inggris atau bahasa Arab), selain itu mereka juga harus mempunyai keterampilan *leadership*. Sedang para *Musyrif/ah* direkrut dari mahasiswa/i IAIN yang punya pengalaman mondok dan punya nilai salah satu bahasa yang baik (bahasa Inggris atau bahasa Arab) dan minimal telah duduk di semester III. *Murabbi/ah* disebut sebagai pengasuh asrama sedangkan *musyrif/ah* asisten *murabbi/ah* yang membantu dalam program pemondokan di Ma'had al-Jami'ah.⁹ agar tidak terjadi kesalah pahaman arti *musyri/ah* dan *murabbi/ah* sehingga memudahkan pembaca dalam penelitian ini. Menurut Ahmad Werson Munawwir kata *al-musyrif* memiliki arti membimbing,¹⁰ oleh karena itu dapat dipahami *musyrif* adalah orang yang membimbing pada kebaikan dalam memberikan pendidikan atau contoh yang baik suri tauladan yang baik. Sedangkan kata *murabbi* merupakan bentukan kata *rabba-yarubbu* yang dimaknai sebagai memelihara, merawat, melindungi, dan mengembangkan.¹¹

Pengasuh setiap asrama yang disebut dengan *murabbi/ah* mempunyai tugas yang harus dilaksanakan yaitu 1) bertanggung jawab kepada pengelola terhadap semua hal yang berkenaan dengan asrama (kegiatan, fasilitas), 2)

⁸ Dokumen Panduan Rekrutmen *Murabbi/ah* dan *Musyrif/ah* 2009

⁹ Hasil Dokumen, *Rekrutmen Murabbi/ah* Ma'had 'Aly tahun 2009

¹⁰ Ahmad Werson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: P.P al-Munawwir, 1984), hal.712

¹¹ *Ibid*, hal. 462

mengkoordinasikan seluruh *Musyrif/ah* agar melaksanakan tugasnya dengan baik, 3) mengkoordinasikan dengan para *Musyrif/ah* melaksanakan pembimbingan kepada para mahasiswa atau mahasantri/wati.¹²

Ma'had al-Jami'ah merupakan pengembangan dari Wisma Studi yang telah berjalan sejak tahun 2006 yang berorientasi mempersiapkan mahasiswa/i IAIN Antasari memiliki kemampuan berbahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris). Pada tahun 2010/2011 berganti nama menjadi Ma'had 'Aly IAIN Antasari yang berorientasi kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar, praktik keagamaan, dan berakhlak mulia. Pada tahun 2012 Ma'had 'Aly menjadi Unit Pelaksana Teknis atau UPT. Ma'had al-Jami'ah yang pada tahun 2013 mempunyai visi menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter yang didukung dengan berbasis pesantren¹³.

Ma'had al-Jami'ah asrama UIN Antasari Banjarmasin terletak di kompleks UIN sendiri, yaitu Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 disamping asrama Program Khusus Ushuluddin.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Ma'had al-Jami'ah

a) Visi dan Misi Ma'had al-Jami'ah

Visi Ma'had al-Jami'ah mengalami perubahan dari tahun ketahun sampai menuju UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan dokumen yang diperoleh pada tahun 2010 visi Ma'had 'Aly yaitu "menjadi pusat pematapan akidah, pengembangan ilmu, amal dan akhlak yang luhur

¹² Hasil Dokumen, *Job Description* Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Tahun 2018

¹³ Dokumen Pedoman Pembelajaran Ma'had 'Aly 2010/2011, hal.11

sebagai sendi masyarakat yang damai dan sejahtera”, adapun misi yaitu 1) Mangantarkan mahasantri/wati memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional. 2) Memeberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur Bangsa Indonesia.¹⁴ Pada tahun 2013-2017 Ma’had al-Jami’ah visi yaitu “menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter, yang didukung dengan basis kepesantrenan”. Sedangkan misi adalah 1) menyelenggarakan pembelajaran al-Qur’an, 2) memberikan pembinaan ibadah dan akhlak, 3) mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa.¹⁵ kemudia pada tahun 2018 visi yaitu “Pusat Pembinaan Integrasi Ilmu dan Amal” adapun misi Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari yaitu 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktek ibadah keseharian, 2) Menanamkan nilai-nilai Islama washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman lokal, 3) Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari.¹⁶

b) Tujuan Ma’had Al-Jami’ah

Ma’had ‘Aliy IAIN Antasari ini bertujuan untuk Mengkondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan,

¹⁴Hasil Dokumentasi, *Pedoman Pembelajaran Ma’had ‘Aly* IAIN Antasari Tahun 2010

¹⁵ Hasil Dokumentasi, Buku *Pedoman Ma’had al-Jami’ah* IAIN Antasari Tahun 2013/2014

¹⁶ Hasil Dokumentasi, Visi dan Misi *Ma’had al-Jami’ah* UIN Antasari Tahun 2018. Lihat juga Workshop kurikulum Ma’had al-Jami’ah <http://www.uin-antasari.ac.id/rektor-mahad-al-jamiah-sebagai-pusat-pembinaan-integrasi-ilmu-dan-amal>.

IPTEK, dan peningkatan kemampuan berbahasa Asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh antara program akademik dan program Ma'had dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelek profesional.¹⁷

3. Pengelola UPT. Ma'had al-Jami'ah

Struktur kepengurusan atau pengelola dibentuk untuk mempermudah prosedur pertanggungjawaban dan pelayanan mahasiswa secara baik dan benar. Disamping itu secara kinerja sehari-hari di lapangan, para pengelola dibantu oleh personalia Ma'had al-Jami'ah yaitu *murabbi/ah* sebagai pengasuh asrama, dan setiap asrama satu pengasuh (*murabbi/ah*). Kemudian *murabbi/ah* dibantu oleh *musyrif/ah* sebanyak delapan orang masing-masing asrama, dan jumlah *musyrif/ah* disesuaikan dengan kebutuhan disetiap masing-masing asrama. Pengelola Ma'had al-Jami'ah mengalami dinamika seiring waktu berputar serta perubahan Ma'had al-Jami'ah 'Aliy menjadi Ma'had al-Jami'ah. adapun Susunan personalia sebagai berikut.

Tabel 5.4 Susunan Personalia Pengelola Ma'had al-Jami'ah 'Aliy IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2010

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA.	Penanggung Jawab
2.	Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M. Ag.	Pengarah
3.	Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag.	Pengarah
4.	Prof. Dr. Abdullah Karim, M. Ag.	<i>Mudir</i>

¹⁷Hasil Dokumen, Proposal Ma'had 'Aliy IAIN Antasari Tahun 2009

5.	Drs. H. Abd. Basyir, M. Ag.	Koordinator Praktek Keagamaan
6.	Dr. Akhmad Sagir, S. Ag, M. Ag.	Koordinator Praktek Bahasa
7.	M. Saleh, S. IP., SH.	Koordinator Bidang Sarana
8.	Haris Fadillah, S. Ag.	Administrasi KeMa'had al-Jami'ah an
9.	Dra. Yuzainah Magfirah	Bendahara
10.	Drs. H. Ahmad Zamani, M. Ag.	Dewan Mu'allim
11.	Drs. H. A. Husaini	Dewan Mu'allim
12.	Drs. H. M. Amin Djamaluddin, MA.	Dewan Mu'allim
13.	Drs. Sukarni, M. Ag.	Dewan Mu'allim
14.	Drs. Samdani, M. Ag.	Dewan Mu'allim
15.	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA.	Dewan Mu'allim
16.	Dra. Hj. Nuril Huda, M. Pd.	Dewan Mu'allim
17.	Dra. Hj. Rabiatal Adawiyah, M. Ag.	Dewan Mu'allim
18.	Hamidi Ilhami, M. Ag.	Dewan Mu'allim

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah A'liy IAIN Antasari Banjarmasin 2010*¹⁸

Pengelola Ma'had al-Jami'ah dari tahun ketahun terus mengalami perubahan dari tahun 2013-21017 sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 6.4 Susunan Personalia Pengelola Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Periode Tahun 2013-2017

NO.	N A M A	J A B A T A N
1.	Prof. Dr. H. Akh. FauziAseri, M.A	Pelindung
2.	Drs. H. Sofyan Noor, M.Si.	PenanggungJawab
3.	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.	Kepala / Mudir
4.	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag.	WakilKepala

¹⁸Surat Keputusan Rektor Nomor 148 Tentang *Struktur Ma'had 'Aliy IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2010*

5.	Tamjid Noor, M.Pd.I.	Bidang Pembinaan Akhlak & Ibadah
6.	Mukhlis Anshari, M.Pd.I.	Bidang Pengembangan Bahasa
7.	Fakhri Hanief, M.A.	Bidang Ta'lim & Tahfizh al-Qur'an
8.	Dra.Hj. Yuzainah Maghfirah, M.Pd.I	Bidang Kesantrian
9.	Nasrullah M.Y.	Sda
10.	Ahmad Rifa'i, S.Ag., M.H.I.	Bidang Perencanaan
11.	H. Haris Fadillah, S.Ag., M.Pd.I.	Sda
12.	Nazula Elva Rahma, SE., M.M.	Bidang Pengadaan & Perlengkapan
13.	Ali Akbar, S.Ag., M.Pd.I.	Sda
14.	Mukhyar, S.Sos.	Bidang Keuangan
15.	Sri Barliani Wati	Sda
16.	Ali Muammar ZA., M.A.	Pengasuh Wisma I
17.	Rahma Fitria Ningsih, S.Pd.I.	Pengasuh Wisma II
18.	Husaini, S.Pd.I.	Pengasuh Wisma III
19.	Ade Destri Deviana, M.Pd.I.	Pengasuh Wisma IV

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2014*¹⁹

Pengelola Ma'had al-Jami'ah yang terbaru 2017-2018 sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 7.4 Susunan Personalia Pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018/2019

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Prof. Dr.H.Mujiburrahman, S.Ag, MA	IV	Penanggung Jawab/ Pimpinan
2.	Ahmad, S.Ag, M.Fil.I	III	Ketua
3.	Masri, S.Ag	III	Sekretaris

¹⁹Buku Pedoman Penyelenggaraan UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014.

4.	Dr. H. Hamdan, M.Pd	IV	Koord. Bidang Pengajaran
5.	Dr. H. Sukarni, M.Ag	IV	Koord. Bidang Sarana Prasarana
6.	Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd	IV	Koord. Bidang Kerjasama
7.	Drs. H. Saifi, M.Pd	IV	Koord. Bidang Adm Umum & Perencanaan
8.	Drs. Mukhlis, M.Pd	IV	Koord. Bidang Kemahasiswaan
9.	Lisda Aisyiah, SE	III	Koord. Bidang perlengkapan & Pengadaan
10.	Rita Nahdliaty, S.sos,MM	IV	Koord. Bidang Keuangan
11.	H. Syamsuddin Noor, MA	III	Koord. Bidang Keagamaan

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*²⁰

B. Paparan Data dan Pembahasan

1. Evaluasi Konteks (Context)

a) Visi, Misi dan Tujuan Program

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil rektor Bid. Akademik dan kelembagaan bahwa pemondokan yang dilakukan sebelumnya berdasarkan hasil tes wawancara yang dilakukan oleh IAIN Antasari. Pemondokan yang dilakukan hanya sebagian mahasiswa yang kurang mampu membaca Alquran dan keterampilan keagamaan lainnya. Pemondokan pada tahun 2018 semua mahasiswa baru wajib asrama baik lancar membaca Alquran maupun tidak lancar agar mahasiswa baru mempunyai pengalaman bagaimana kehidupan diasrama, karena diasrama banyak pengalaman-pengalaman yang tidak didapatkan diluar asrama seperti toleransi, cara hidup perdampingan dengan orang yang berbeda, disamping itu Ma'had Al-Jami'ah memberikan pendidikan keagamaan serta keterampilan keagamaan lainnya.

Kehidupan terus berkembang saat ini adalah zaman milenial dimana sekarang remaja atau mahasiswa galau dalam menentukan tujuan hidupnya dengan demikian UIN Antasari melalui Pendidikan

²⁰Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 126 Tahun 2018, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*.

Ma'had al-Jami'ah bagaimana *mehandle* (mengatasi) kegalauan tersebut terutama mahasiswa baru untuk menggapai cita-citanya. Dengan adanya *goals setting* dapat merancang yang menjadi cita-cita mahasiswa dengan membuat perencanaan sejak dini, seperti perkuliahan pada semester satu apa yang harus dikerjakan dan diperbuat selama kuliah, sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Kemudian *succes story* untuk memberikan inspirasi, motivasi untuk melihat orang-orang dulu sukses yang dicapai tidak secara instan. Dikarenakan remaja sekarang cenderung ingin instan kesuksesan yang ingin diraih. Sehingga melihat bagaimana lika-liku orang sukses dulu dalam menghadapinya. Dengan program ini memberikan dorongan yang kuat dan keteguhannya mencapai cita-cita. Program ini diberikan kepada semua mahasiswa baru wajib asrama tahun 2018. Tujuan dari program tersebut sesuai dengan visi misi baru Ma'had al-Jami'ah bahwa mahasiswa baru tidak hanya menerima ilmu tetapi juga mengamalkan ilmu yang diperoleh. Sehingga ilmu tidak hanya sekedar mengasah otak tetapi bagaimana perilakunya, Akhlaknya serta ketarampilan keagamaan lainnya.²¹

Berdasarkan hasil dokumen kegiatan program pendidikan Ma'had al-Jami'ah sebagian kecil program terdahulu seperti tausiah agama yang dilaksanakan pada tahun 2013-2017. Mahasiswa banyak ditemukan mahasiswa yang belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid serta ketarampilan keagamaan lainnya.²² Kemudian pada tahun 2018 terjadi perubahan program yaitu ditiadakan *Ta'lim* Alquran, *Tamyiz*, dan *Propetic*, kemudian dimasukkan program baru yaitu *Goal Setting* dan *Succes Story*.²³

Hasil wawancara yang diperoleh dengan mudir Ma'had al-Jami'ah periode 2018, visi, misi dan tujuan dari penyelenggaraan program pendidikan di Ma'had al-Jami'ah terus diwujudkan dalam kegiatan

²¹Hasil wawancara dengan Wakil Rektor UIN Antasari bapak Dr. H. Handan, M.Pd Bid. Akademik dan Kelembagaan tanggal 11 Februari 2019.

²²Hasil telaah dokumen pemondokan dan *placement test* 2013-2017 Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari samapi 2017 Awal.

²³ Hasil dokumen Workshop kurikulum Ma'had al-Jami'ah <http://www.uin-antasari.ac.id/rektor-mahad-al-jamiah-sebagai-pusat-pembinaan-integrasi-ilmu-dan-amal>.

melalui kegiatan program harian, mingguan dan program pertahap secara konkrit.²⁴

Misi Ma'had al-Jami'ah terlaksana semua sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal tersebut sebagaimana yang dibuktikan dengan kegiatan setiap program yang dilaksanakan baik harian, mingguan dan pertahap di Ma'had al-Jami'ah. Akan tetapi ada ditemukan dilapangan terdapat kegiatan yang belum maksimal. Seperti pelaksanaan kegiatan harian pada malam hari shalat tahajud ada asrama yang melaksanakan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.²⁵ Oleh karena itu hal menjadi pertimbangan dari pihak pengelola bisa mengontrol kegiatan pada setiap asrama agar terjadi keseragaman dalam pelaksanaannya. disamping itu pada kegiatan mingguan yaitu kajian tausiah Agama terdapat materi yang disampaikan belum tuntas atau maksimal karena waktu yang diberikan relatif singkat setelah shalat Magrib sampai shalat Isya berkisar 40 menit serta pemondokan hanya dua bulan saja.

Harapan kedepannya, jadwal pelaksanaan program harian shalat tahajud ini menjadi bagian penting yang menjadi perhatian yang serius dari pengelola sedangkan mingguan tausiah agama durasi waktu yang diberikan agar menjadi pertimbangan kembali agar materi yang disampaikan bisa maksimal dan tuntas. Mengingat para mahasiswa yang heterogen baik latar belakang pendidikan maupun lingkungan sosial.

²⁴ Hasil wawancara kepada Mudir Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 28 November 2018

²⁵ Hasil Observasi, pada pukul 18:47 WITA tanggal 04, 27 November 2018.

b) Kebutuhan-kebutuhan²⁶

Segala kegiatan atau program agar tujuan program dapat dicapai perlu ada kebutuhan yang terpenuhi. Adapun kebutuhan mendasar yang patut dipenuhi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya koordinasi, kerjasama dan komunikasi dari kantor pusat dengan Ma'had al-Jami'ah. Sangat penting monitoring atau pengawasan dari pihak atasan kepada bawahan sehingga mengetahui perkembangan kegiatan secara keseluruhan yang terjadi dilapangan.
- 2) Pendanaan atau biaya yang dikeluarkan tepat waktu dalam pelaksanaan suatu program.
- 3) Adanya visi, misi dan tujuan, yang sangat penting dari program ini menjadi acuan bersama segenap pengelola dan mahasiswa wajib asrama Ma'had al-Jami'ah.

Hasil menelaah dokumen yang ada, visi, misi dan tujuan program Pendidikan Ma'had al-Jami'ah mengalami dinamika seiring waktu alih status IAIN menjadi UIN. Berikut ini visi, misi, dan tujuan Ma'had al-Jami'ah, *pertama* visi yaitu sebagai "Pusat Pembinaan Integrasi Ilmu dan Amal". *Kedua* misi yaitu 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktek ibadah keseharian, 2) Menanamkan nilai-nilai Islama washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai

²⁶Hasil wawancara kepada Mudir Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 28 November 2018

kebangsaan dan budaya keislaman lokal, 3) Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari.²⁷ *Ketiga* tujuan yaitu untuk mengkondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, bahasa dan seni, yang program kegiatannya dilaksanakan sebagai penunjang program akademik IAIN Antasari dan diharapkan dapat menghasilkan sarjana Islam yang memenuhi tuntutan masyarakat.²⁸

c) **Lingkungan**

Keadaan lingkungan disekitar Ma'had al-Jami'ah lingkungannya kondusif. Seluruh mahasiswa/i yang mondok di Ma'had al-Jami'ah selama 24 jam selama satu tahun yang dibagi per dua bulan. Ma'had al-Jami'ah di prioritaskan bagi mahasiswa/i baru yang masuk UIN Antasari Banjarmasin menjadi satu tempat yang beraneka ragam mahasiswa yang heterogen baik latar belakang pendidikan maupun sosial. Ma'had al-Jami'ah ini dilihat dari berbagai aspek cukup ideal hal ini masih dalam berada didalam *enviroment* kampus, kondusif, tentram dan aman, jauh dari masyarakat, disamping itu dekat dengan Masjid kampus Abdurrahman Ismail, dekat dengan fakultas perkuliahan masing-masing. Sehingga mahasiswa/i dapat melaksanakan kewajiban shalat berjamaah pada shalat dhuhur dan asar sedangkan Magrib, Isya dan Subuh dimoshalla masing-masing

²⁷Hasil Dokumen, *visi, misi UIN Antasari Banjarmasin* tahun 2018.

²⁸Buku Pedoman Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin 2014, hal. 3

asrama. Adanya pengontrolan, pengawasan dari dewan *musyrif/ah* dan *murabbi/ah* yang membimbing mereka selama 24 jam yang dilengkapi fasilitas memadai. Para mahasiswa/i yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam hal bidang keagamaan seperti maulid habsyi, pidato tiga bahasa, syarhil quran, memiliki hafalan Quran, dan keterampilan keagamaan diadakan kompetisi yang diadakan dalam acara PHBI yang dilaksanakan di masing-masing asrama Ma'had al-Jami'ah.

d) Masalah Muncul

Mahasiswa IAIN–UIN Antasari dari tahun terus mengalami jumlah peningkatan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Nida mufidah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Antasari Banjarmasin dalam kegiatan PBAK tahun 2018/2019 total mahasiswa baru tahun akademik 2018/2019 sejumlah 3.156 orang tersebar di 5 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam (FEBI).²⁹ Mahasiswa baru wajib asrama di Ma'had al-Jami'ah. Fasilitas di Ma'had al-Jami'ah terdapat 4 bangunan yang memiliki daya tampung \pm 600 orang mahasiswa/i, daya tampung satu kamar terdiri dari 3 orang mahasiswa, namun ada beberapa asrama yang tempat pembuangan air kecil atau besar belum berfungsi sepenuhnya,

²⁹Hasil dokumen kegiatan PBAK tahun 208/2019 pada tanggal 17-31 Agustus 2018 <https://nusantaranews.co/lima-pesan-kemenag-kepada-mahasiswa-baru-uin-antasari-banjarmasin>

PDAM yang sering macet namun pengelola dapat mengatasi persoalan tersebut. Para mahasiswa/i pada bidang keterampilan keagamaan sangatlah penting, mengingat para mahasiswa/i banyak ditemukan belum memiliki keterampilan keagamaan. diakhir pemonndokan ada evaluasi penentuan kelulusan asrama Ma'had al-Jami'ah.³⁰

Hasil data yang diperoleh penyelenggaraan program pendidikan Ma'had al-Jami'ah yang dilaksanakan terintergrasi dengan kampus UIN Antasari yang diberikan kepada mahasiswa baru. Dalam penentuan program pendidikan pemonndokan wajib asrama ini cukup tepat sasaran yang dilakukan oleh pimpinan yang berdasarkan fenomena yang dirasakan, dialami remaja atau mahasiswa zaman milenial saat ini. Program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru untuk bekal dalam kehidupannya. Mahasiswa perlu memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki perilaku keagamaan yang kuat dalam mengaruhi kehidupannya.

Kondisi lingkungan Ma'had al-Jami'ah cukup baik dan kondusif serta berada dilingkungan kampus UIN Antasari memudahkan untuk memonitor mahasiswa secara tidak langsung oleh pengelola Ma'had al-Jami'ah baik *musyrif/ah* dan *murabbi/ah*. adapun masalah yang muncul dapat diatasi oleh pengelola seperti daya tampung mahasiswa dalam satu kamar 3 orang kemudian kemudian ada beberapa WC belum berfungsi secara maksimal, kelancaran air yang terkadang

³⁰Hasil dokumen laporan kondisi fasilitas asrama Ma'had al-Jami'ah IAN-UIN Antasari Banjarmasin 2017

PDAM yang kurang stabil. Program pendidikan pemondokan di Ma'had al-Jami'ah secara umum cukup baik dan memadai. Persoalan yang dihadapi dapat diatasi oleh pengelola, program pemondokan wajib asrama ini cukup mumpuni untuk dilaksanakan.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

a) Tenaga Dosen Akademik

Tenaga pengajar dalam program pendidikan Ma'had al-Jami'ah mempunyai latar belakang pendidikan yang mumpuni. Ada tiga orang Doktor, lima orang Megister (1 orang lulusan Luar Negeri), dan dua orang sarjana strata satu. Para pengajar atau dosen yang mengajar di Ma'had al-Jami'ah ini berasal dari lulusan universitas-universitas dalam negeri dan satu orang dosen yang berasal lulusan luar negeri. tenaga pendidik di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari selain *musyrif/ah* yang diambil sebagai narasumber. Tenaga pendidik ini untuk mengembangkan dan mengkaji pembelajaran keagamaan di asrama Ma'hah al-Jami'ah. Berikut ini daftar nama pengajar di Ma'had al-Jami'ah beserta materi yang diampunya.

Tabel 8.4 Tenaga Akademik Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017/2018

No.	Nama	Gol.	Materi
1.	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	III	Tauhid
2.	Dr. Humaidi, M.Ag	IV	Tasawuf

3.	Dr. Norhidayati, MA	III	Tauhid
4.	Dr. Hairul Huda, M.Ag	III	Tasawuf
5.	Hj. Inawati, Lc., MA	III	Fiqih
6.	Ahmad S.Ag, M.Fil. I	III	Fiqih
7.	Ali Muammar ZA, MA	III	Fiqih
8.	Rizali Fansuri, S.Th.I	-	Tasawuf
9.	Husaini, M.Pd.I	-	Tasawuf
10.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd	-	Tasawuf
11.	H. Syamsuddin Noor, MA	-	Tasawuf

Sumber Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*³¹

Tenaga dosen akademik program pendidikan di Ma'had al-Jami'ah tidak mutlak dari pengelola Ma'had al-Jami'ah akan tetapi dibuat daftar nama-nama yang ingin dijadikan tenaga pendidik program pemoncokan kemudian diajukan kepihak rektorak UIN Antasari yang menjadi keputusa final sebagai dosen tenaga pendidik di Ma'had al-Jami'ah.³²

Adapun tenaga akademik setiap asrama atau *murabbi/ah* yang bertanggung jawab pada kegiatan dimasing-masing asrama berlangsungnya pembelajaran di asrama.

Tabel. 9.4 Susunan Personalia Tenaga Akademik *Murabbi/ah* Ma'had al-Jami'ah 2011

No.	Nama	Jabatan
1	H. Khairi Rusiani, Lc	<i>Murabbi</i> Wisma 3
2	Ali Muammar, MA	<i>Murabbi</i> Wisma 1

³¹ Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 120 Tahun 2018, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*.

³² Hasil wawancara terhadap bapak Husaini, M.Pd.I bidang adminitrasi dan kesantrian pada pukul 16:53 WITA, tanggal 22 Oktober 2018

3	Hj. Musyarrafah, S. Pd. I	<i>Murabbiah</i> Wisma 2
---	---------------------------	--------------------------

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2011*³³

Susunan *murabbi/ah* tahun 2011 table diatas hanya ada tiga orang karena belum ada penambahan gedung asrama.

Tabel. 10.4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Murabbi/ah Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Periode Tahun 2013-2017

No.	Nama	Jabatan
1	Ali Muammar ZA., M.A.	Pengasuh Wisma I
2	Rahma Fitria Ningsih, S.Pd.I.	Pengasuh Wisma II
3	Husaini, S.Pd.I.	Pengasuh Wisma III
4	Ade Destri Deviana, M.Pd.I.	Pengasuh Wisma IV

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2014*³⁴

Susunan *murabbi/ah* tahun 2017 table diatas terdapat empat orang karena sudah ada penambahan yang disebut dengan nama rusunawa.

Tabel 11.4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Murabbi/ah/ah dan Murabbi/ah/ahyah Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018/2019

No	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Ali Muammar ZA, M.A	-	<i>Murabbi</i> (Pengasuh Asrama I)
2.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd	-	<i>Murabbiah</i> (Pengasuh Asrama II)
3.	Husaini,S.Pd.I M.Pd.I	-	<i>Murabbi</i> (Pengasuh Asrama III)
4.	Rizali Fansuri, S.Th.I	-	<i>Murabbi</i> (Pengasuh Asrama IV)

³³ Lampiran Surat Keputusan Ketuan Tim Pengelolaan Ma'had al-Jami'ah tentang Struktur Pengasuh Wisma Ma'had al-Jami'ah Nomor 03 Tahun 2011

³⁴Buku Pedoman Penyelenggaraan UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014.

Sumber Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*³⁵

Susunan *murabbi/ah* tahun 2018/2019 terdapat empat orang karena sudah ada gedung tetap asrama yang diperuntukkan mahasiswa baru yang dipondokan. Setiap *murabbi/ah* mempunyai latar belakang pendidikan berbeda beda. *Murabbi* Ali Muammar ZA, M.A lulusan dari SDN Belimbing Tabalong, SMP darul Hijrah, SMA PM. Gontor Ponorogo, S1 (dirasat Islamiyah wa al-Arabiyah) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, S2 (ulumul Alquran dan Uloomul Alhadits) IQQ Jakarta. *Murabbiah* Nurul Huda Syamsiah, S.Pd lulusan MI Nurul Iman, MTS dan MA Ponpes Dakwah Islamiyah, S1 Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Antasari Banjarmasin. *Murabbi* Husaini, S.Pd.I M.Pd.I Lulusan SDN 1 Lingsir, MTSN Layap-Paringin, MAN Amuntai, S1 PBA dan S2 PAI IAIN Antasari Banjarmasin. *Murabbi* Rizali Fansuri, S.Th.I Lulusan SDN Sirih Hilir, MTS, MA (Ibnu Ma'ud), S1 Tafsir Hadits (PKU) IAIN Antasari Banjarmasin.³⁶

Berdasarkan hasil data diperoleh bahwa tenaga dosen akademik yang diperuntukkan tausiah setiap minggu untuk program pemondokan Ma'had al-Jami'ah cukup sesuai, akan tetapi perlu adanya pengawasan pengelola dan pertimbangan kembali terhadap tenaga akademik yang mengampu materi bukan dibidangnya. Hal ini ditemukan jurusan tadris

³⁵Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 126 Tahun 2018, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*.

³⁶ Hasil wawancara dengan *Murabbi/ah* tanggal 22 Februari 2019

bahasa inggris mengampu materi tasawuf untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa pemonjakan tahap 2.

b) Tenaga Pembimbing (asisten)

Para pembimbing (*musyrif/ah*) merupakan asisten *murabbi/ah* yang berperan penting dalam pelaksanaan program pendidikan di Ma'had al-Jami'ah. Menjadi asisten atau *musyrif/ah* harus melalui seleksi yang ketat dan harus memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Ma'had al-Jami'ah melalui jalur test. *Musyrif/ah* adalah asisten pengasuh (asisten *murabbi/ah*) yang memberikan pembimbingan kepada mahasantri-mahasantriwati secara intensif. *Musyrif/ah* bersama *murabbi/ah* melaksanakan seluruh program kegiatan-kegiatan asrama di Ma'had al-Jami'ah.

Recruitment musyrif/ah (asisten) dilakukan oleh pengelola Ma'had al-Jami'ah materi yang diujikan kepada calon (asisten) meliputi Alquran dan Bahasa (Tahfidz, Tahsin, serta metodologi pembelajaran Alquran, menulis surah-surah pilihan), Integritas dan Keterampilan Keagamaan (komitmen, tanggungjawab, kemampuaud dasar membimbing mahasantri, serta bakat dan keterampilan lainnya).³⁷

Dalam menjalankan tugasnya, *musyrif/ah* membantu *murabbi/ah* pada setiap asrama dengan jumlah 8-12 *musyrif/ah*. *Musyrif/ah* akan berganti setiap tahun karena masa kerja *musyrif/ah* dibatasi hanya sampai mereka menjajaki semester VI. Pertimbangana pengelola

³⁷Documen Brosur *Open Recruitment musyrif/ah* tahun akademik 2018/2019.

adalah mereka masuk semester VII dan VIII mereka mengerjakan tugas akhir (skripsi).³⁸

Bagi *musyrif/ah* yang dinyatakan lulus maka mereka diberikan tugas utama sebagai pembimbing atau *musyrif/ah* sebagai berikut:

- (1) Menjadi teladan yang baik bagi para mahasiswa atau mahasantri/wati.
- (2) Membimbing mahasantri/wati untuk menjadi lebih bertanggung jawab, disiplin, dan berakhlak yang baik.
- (3) Mengarahkan mahasantri/wati untuk mengikuti setiap kegiatan di asrama (kegiatan peribadatan, pembelajaran, dll).
- (4) Bertanggungjawab terhadap tugas divisi masing-masing.

Setiap masing *musyrif/ah* di asrama masing-masing akan membagi tugas divisi yang dipimpin oleh masing-masing pengasuh asrama. *Pertama* divisi sekretaris/bendahara, yaitu mendokumentasikan/mencatat setiap hasil rapat, mengelola surat masuk dan keluar, membuat struktur dewan *musyrif/ah* dan absen malam perlorong, membuat/mengkreasikan indentitas kamar mahasantri/wati, bertanggungjawab terhadap penyusunan LPJ. *Kedua* devisi pembelajaran, yaitu memastikan semua mahasantri/wati mengikuti semua kegiatan yang terkait dengan pembelajaran, mempersiapkan mahasantri/wati agar mengikuti kegiatan dengan baik, *handle* absen ustadz/ah dan

³⁸Hasil Dokumen, *Panduan Program Rekrutmen musyrif/ah* Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari tahun 2015

mahasantri/wati. *Ketiga* divisi keamanan, yaitu bertanggungjawab atas kegiatan peribadatan mahasantri/wati (Ibadah fardhu dan ibadah Sunnah), mengkondisikan kegiatan agar berlangsung dengan tertib dan lancar serta khusyu. *Keempat* divisi kebersihan, yaitu memastikan asrama istiqamah dalam kondisi bersih dan indah, membuat jadwal kebersihan (harian dan permingguan), mengkreasikan kerapian dan keindahan asrama.³⁹ Nama *musyrif/ah* sekarang yang menjadi pembimbing yang masih bertugas sebagai berikut:

Tabel 12.4 Susunan Personalia Tenaga Akademik *Musyrif* dan *Musyrifah* Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018/2019 dan Latar Belakang Pendidikan

No.	Nama	Asrama	Pendidikan
1.	Ahmad Shalahuddin	Putera	MAN 2 Martapura, UIN (IAT semester 4)
2.	Hudrin	Putera	SDN 1 lingsir, MTSN Layap Paringin, MAN 1 Paringin, UIN (PAI semester 4)
3.	Ahmad Muhajir	Putera	SDN Tibung Raya, MTSN Amawang, MAN 2 Kandangan, UIN (PAI semester 4)
4.	A.Kusari	Putera	SDN Sirap, SMPN 1 JUAI, MAN Halong-PP Nurul Muhibbin Balangan, (PBA semester 6)
5.	Muhammad Rafi	Putera	MAS Darul Istiqomah, UIN (PBI semester 4)
6.	Saprani	Putera	SDN Mandingin, MTSN

³⁹ Hasil Dokumen, *Job Description* Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Tahun 2018

			Barabai,MAN 2 (Barabai), (PBA semester 6)
7.	A.Rizqi Mubarak A	Putera	SDN Asam-asam, SMPN 4 Jorong. MA Darul Hijrah Jorong, UIN (Hukum Keluarga semester 4)
8.	Hidayat	Putera	SDn Telaga, MTSN, MAN(Amuntai), UIN (PAI semester 6)
9.	Ahamad	Putera	SMKN Takisung, UIN (Studi Agama-agama)
10.	Muhammad Shadiqin	Putera	SDN Padang Tanggul, MTS Al-Azhar, MA Ponpes Manbaul Ulum, (ES semester 6)
11.	Syaiful Hamdi	Putera	SDN Saradang, SMPN 2 Murung Pudak, MAN I Tanjung, UIN (PGMI semester 4)
12	Shaufi Fatahillah	Putera	MIN Tamban, SMPN Kuala Kapas, MA Darul Ilmi, UIN (PGMI semester 4)
13	Siti Zuraida	Puteri	MI Baru Hulu, MTSN Sungai Raya, MAN 2 Kandangan, UIN (PGMI semester 4)
14.	Hapipah	Puteri	SDN Sungai Tanjung, MTs Sairusslam, MAN 4 Marabahan, UIN (PAI semester 6)
15.	Hamidatuz Zahra	Puteri	SD, Mts, (Sungai Raya) MAN, UIN (Menajemen Dakwak, Semester 4)
16.	Siti Sultanah	Puteri	SDN Pemakuan,MTSN & Banjar,MAN 3 BJM, UIN (MPI semester 6)

17.	Ardah Latifah	Puteri	SD, SMP, MAN 2 (Murung Raya), UIN (PMTK semester 6)
18.	Nahdiatun Nafisah	Puteri	MA Al Hikmah Tabudarat, UIN (IAT semester 6)
19.	Hilyatun Ni'mah.	Puteri	MA Hidayatullah Martapura, UIN (Manajemen Dakwah semester 6)
20.	Helda	Puteri	MI Hidayatuddiniyah, MTSN Babirik, SMA Amt, UIN (Hukum TN semester 6)
21.	Syarifah nur Aini	Puteri	MIN PELAIHARI, Mts Al-Falah, MAN Tanah Laut, UIN (PAI semester 6)
22.	Jauhar Maknun	Puteri	MI. Hidayatussibyan, Mts, MA. (Al-Falah puteri), UIN (PAI Semester 6)
23.	Syifa Fauziah	Puteri	MIN Tanban Baru, MTS Miftahul Ulum, SMA Darul Hijrah Puteri , UIN (PAI semeste 6)
24.	Ermalina	Puteri	MI HSU, MTS Intisyarul Mubarrat, MAN HSU, UIN (Psikologi Islam semester 4)
25.	Rina Hayani	Puteri	SDN, MTS (Lampihong), MA Nipi Rakha, UIN (BPI semester 4)
26.	Janiatul Aulia	Puteri	MI Baitul Ulum,Mts,MA(Ibtidaussalam,) UIN (PGMI semester 4)
27.	Maulidah Rahliani	Puteri	SDN Simpang Tiga, MTS Lampihong, SMKN Batumandi, UIN (AS semester 4)

28.	Fatimah	Puteri	MA. Ibtidausslam, UIN (Manajemen Dakwah semester 6)
29.	Laiyin Arikoh	Puteri	MAN 2 Martapura, UIN (PAI semester 6)
30.	Norzakiah	Puteri	MIN Mandala Murung Mesjid, MTSN, MAN Negara, UIN (PBA semester 6)
31.	Noor Syifa Illati	Puteri	SMA Darul Hijrah, UIN(PBI semester 6)
32.	Nurimah	Puteri	SDN, SMPN (Aluh-aluh), MAN 5 MTP, UIN (PGMI semester 3)
33.	Siti Mariyam	Puteri	MI, Nurusslam Rantau, MTSN, Rantau, MA Bustanul Ulum Rantau, UIN (PAI semester 6)
34.	Siti nur Hayati	Puteri	Ponpes Darussalim Bati-bati, UIN (PBA Semeter 4)
35.	Tahratul Auliya	Puteri	SD Sungai Gampa, MTS Ulumul Quran, MAN 4 Marabahan, UIN (PGMI semester 6)
36.	Nahdiatur Rahmaniah	Puteri	MI, MTS,MA (Nahdlatussalam), UIN (PGMI semester 4)

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*⁴⁰

Menurut peneliti berdasarkan hasil data bahwa *musyrif/ah* sebagai asisten *murabbi/ah* memiliki kualifikasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh Ma'had al-Jami'ah untuk membimbing mahasiswa

⁴⁰Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 278 Tahun 2018, tentang *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*.

program pemonndokan dan mereka lulusan dari bermacam-macam latar belakang berbeda seperti SMA, MA, dan Pondok Pesantren.

c) Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah dan latar Belakang Pendidikan

Kampus UIN Antasari dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan jumlah mahasiswa yang masuk untuk menjadi mahasiswa Perguruan tinggi UIN Antasari. Kampus UIN Antasari mendapat perhatian dari masyarakat luas. Hal ini terlihat dari seiringnya waktu dari tahun ketahun terus bertambah, sehingga pembinaan pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah mengalami perubahan yang signifikan.

Sasaran utama pada program pemonndokan di Ma'had al-Jami'ah adalah sasarannya adalah mahasiswa/i IAIN Antasari Semester pertama (I) dan kedua (II).⁴¹ Berdasarkan data tahun 2008/2009 mahasiswa yang masuk Ma'had al-Jami'ah Wisma Putera berjumlah 40 orang, wisma puteri I berjumlah 131 orang, dan wisma II puteri 140 orang. Pada tahun 2009/2010 mahasiswa yang masuk Ma'had al-Jami'ah Wisma Putera berjumlah 118 orang, wisma puteri I berjumlah 149 orang, dan wisma II puteri 119 orang. Pada tahun 2010/2011 mahasiswa yang masuk Ma'had al-Jami'ah Wisma Putera berjumlah 150 orang, wisma puteri I berjumlah 150 orang, dan wisma II puteri 150 orang.⁴² pada tahun 2012/2013 jumlah mahasiswa yang masuk pemonndokan 144 orang putera dan 294 orang puteri. Tahun 2013/2014 mahasiswa yang masuk pemonndokan putera 144 orang dan 279 orang puteri. Tahun 2014/2015 jumlah mahasiswa yang

⁴¹ Hasil Dokumen, Pedoman Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2010/2011

⁴² Hasil Dokumen, Data mahasiswa/i masuk wisma, tahun 2008 (excel).

masuk pemondokan putera tahap I berjumlah 144 orang putera dan 495 orang puteri, tahap II putera berjumlah 103 orang dan puteri 339 orang. Tahap III berjumlah 241 orang putera dan 72 orang puteri. Tahun 2015/2016 tahap I berjumlah 144 orang putera dan 498 orang puteri. Tahap II 127 orang putera dan 375 orang puteri.⁴³ Pada tahun 2016/2017 tahap I berjumlah 159 orang putera dan 425 orang puteri. Tahap II 99 orang putera dan 331 orang puteri. Pemondokan hal diatas melalui *placement Test*, pada tahun 2018 wajib pemondokan bagi mahasiswa baru UIN Antasari Banjarmasin.⁴⁴

Berdasarkan hasil data dokumen diatas dapat diketahui input mahasiswa/mahasantri pemondokan di Ma'had al-Jami'ah pada tahun 2008 sampai 2017 pertengahan berdasarkan *placement test*. Pada tahun 2018 wajib pemondokan (asrama) tanpa melalui *placement test* baik dari berbagai latar belakang sekolah maupun asal daerah. Mahasiswa/i yang masuk diperguruan tinggi UIN Antasari kemudian masuk pemondokan asrama Ma'had al-Jami'ah adalah berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam, yaitu: lulusan Madrasah Aliyah (MA), lulusan Pondok Pesantren (Ponpes), lulusan Menengah Atas (SMA), serta sekolah menengah Kejuruan (SMK).

Latar belakang yang beragam pendidikan tersebut berimplikasi pada perilaku kesaharian mereka, yang dapat dilihat dari etika pergaulan,

⁴³Hasil Dokumen, Data Keadaan Jumlah Masuk Mahasantri/mahasiswa Wajib Asrama IAIN Antasari, tahun 2013-2016.

⁴⁴ Hasil Dokumen, Jumlah Masuk Mahasantri/mahasiswa Wajib Asrama UIN Antasari, tahun 2017-2018.

cara berpakaian, serta cara berkomunikasi diantara sesama mahasiswa/i. Hal ini memberi isyarat kepada pengelola dan pengasuh asrama Ma'had al-Jami'ah untuk lebih extra hati-hati dan kesabaran yang tinggi karena menghadapi mahasiswa yang heterogen dalam satu tempat selama pemonndokan. Disamping itu tidak adanya *placement test* tersebut salah satu unsur yang mengakibatkan terjadi kendala dalam proses pendidikan selama pemonndokan di Ma'had al-Jami'ah.

d) Kurikulum Ma'had al-Jami'ah

Mahasiswa yang berada dalam pemonndokan wajib mengikuti kegiatan di asrama. Program atau kurikulum Ma'had al-Jami'ah mengalami perubahan daru tahun ke tahun. Pada tahun 2010 ta'lim Alquran, pembinaan akhlak, dan keterampilan agama. Kemudian pada 2013-2017 yaitu ta'lim Alquran, Pembinaan Ibadah dan akhlak, dan pengembangan kerampilan keagamaan. Kegiatan asrama dilaksanakan sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditentukan oleh pengelola. Semua program kegiatan inii dilaklasanakan keseluruhan ke empat asrama yaitu asrama I, II, III,dan IV.

Program Ma'had ini dilaksanakan pada malam hari usai shalat Magrib hingga shlat Isya tiba. Adapun jadwal kegitan program Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin yang dibeberapa ketegori yaitu harian, dan mingguan, dengan rincian sebagai berikut:⁴⁵

(1) Jadwal harian

⁴⁵ Hasil Dokumentasi, Buku Pedoman Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari 2010-2017.

04.30 – 05.00	Bangun pagi
05.00 – 06.00	Shalat Subuh berjamaah, dzikir dan tadarus surah pilihan
06.00 – 06.40	MCK
06.40 – 17.00	Kegiatan kampus
17.30 – 18.00	MCK
18.00 – 18.30	Ta'limul Qur'an
18.30 – 19.15	Shalat Maghrib berjamaah
19.15 – 19.45	Ta'limul Qur'an / Pembinaan Ibadah & Akhlak / Pembinaan Keterampilan Keagamaan
19.45 – 20.30	Shalat Isya berjamaah, dzikir, tadarus surah pilihan dan pembelajaran bahasa Arab/Inggris
20.30 – 22.00	Belajar malam (belajar mata pelajaran kuliah)
22.00 – 04.30	Absen dan tidur malam

(2) Jadwal Mingguan

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Malam Senin	Ta'limul Qur'an	Ba'da Maghrib
Malam Selasa	Ta'limul Qur'an	Ba'da Maghrib
Malam Rabu	Pengajian Keagamaan	Ba'da Maghrib
Malam Kamis	Tamyiz	Ba'da Maghrib
Malam Jum'at	Amaliyah	Ba'da Maghrib
Malam Sabtu	Muhadharah	Ba'da Maghrib
Malam Minggu	Kreatifitas Wisma	Ba'da Maghrib

Kurikulum ini berubah lagi berdasarkan hasil workshop kurikulum Ma'had al-Jami'ah pada tanggal 30-31 Mei 2018 yang berubah yaitu visi, misi dan kurikulum. Adapun hasil workshop tersebut di bagi beberapa kategori pelaksanaan program yaitu sebagai berikut.

(1) Jadwal Harian

04.00 – 05.00	Bangun pagi, Shalat Tahajud dan Witir
05.00 – 06.00	Shalat Subuh berjamaah dan amaliah pagi
06.00 – 06.40	MCK dan persiapan kegiatan kampus
06.40 – 18.00	Kegiatan kampus
18.00 – 18.30	MCK dan persiapan kegiatan malam
18.30 – 19.15	Shalat Maghrib berjamaah, wirid dan tausiyah
19.15 – 19.45	Tausiyah Keagamaan/Praktek Ket. Agama
19.45 – 20.30	Shalat Isya berjamaah, dzikir, tausiyah, tadarus surah pilihan.
20.30 – 22.00	Belajar malam (belajar mata pelajaran kuliah)
22.00 – 04.00	Absen dan tidur malam

(2) Jadwal Mingguan

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Malam Senin	Tausiyah Agama (Tauhid)	Ba'da Maghrib
Malam Selasa	Praktek Ket. Agama	Ba'da Maghrib
Malam Rabu	Tausiyah Agama (Fiqih)	Ba'da Maghrib
Malam Kamis	Praktek Ket. Agama	Ba'da Maghrib
Malam Jum'at	Amaliah	Ba'da Maghrib

Malam Sabtu	Tausiyah Agama (Fiqih)	Ba'da Maghrib
Malam Minggu	Kreatifitas Asrama	Ba'da Maghrib

(3) Jadwal Pertahap

- (a) Setting Goal
- (b) Succes Story⁴⁶

Program *ta'lim Alquran*, *tamyiz*, dan program pendidikan akhlak berbasis prophetic Intelligence tidak lagi diterapkan hal ini merupakan kebijakan dari rektor UIN Antasari Banjarmasin hal ini berdasarkan hasil workshop kurikulum Ma'had al-Jami'ah kemudian pengelola menjalankan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pimpinan.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil rektor UIN Antasari Bidang Akademik dan Kelembagaan bahwa Program *Ta'lim Alquran*, *Tamyiz*, dan *prophetic Intelligence* ditiadakan hal ini merupakan kebijakan yang berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh sehingga diganti dengan *sukses story* dan *goals setting*.⁴⁸

e) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting demi terselenggaranya kegiatan yang dilakukan di Ma'had al-Jami'ah berjalan baik dan lancar. Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 (empat) asrama dan 1 (satu) sekretariat kantor. Empat wisma terdiri dari 3 (tiga) asrama untuk para mahasantriawati

⁴⁶Hasil Dokumen, Kurikulum Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari 2018. Lihat juga di <http://www.uin-antasari.ac.id/rektor-mahad-al-jamiah-sebagai-pusat-pembinaan-integrasi-ilmu-dan-amal>.

⁴⁷Hasil wawancara dengan *mudir* (Ahmad, S.Ag., M.Fil.I) Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tanggal 04 November 2018

⁴⁸Hasil wawancara dengan Wakil Rektor UIN Antasari bapak Dr. H. Handan, M.Pd Bid. Akademik dan Kelembagaan tanggal 11 Februari 2019.

(wisma I, II, dan IV] dan satu asrama untuk para mahasantri [wisma III]. Wisma I, II, dan III terdiri dari 2 lantai, memiliki 53 ruang kamar untuk mahasantri/wati dan *musyrif/ah* (asisten pengasuh), lantai I ada 17 kamar dan 16 kamar mandi/WC, kemudian lantai II ada 36 kamar dan 14 kamar mandi/WC. Lantai I wisma memiliki 1 ruang untuk *murabbi/ah* (pengasuh asrama); 1 ruang santai (televisi), 1 ruang mushalla, 1 ruang dapur, 1 ruang tamu. Setiap wisma juga memiliki 1 lahan parkir (halaman samping) 1 ruang tempat mencuci dan jemuran. Khusus wisma IV memiliki 4 lantai. Lantai I terdapat 13 kamar dan lantai II, III, IV masing-masing 24 kamar. Selain itu, juga terdapat 1 ruang perkuliahan, lantai I terdapat 4 buah kamar mandi dan 6 buah WC, sedangkan untuk lantai II, III dan IV masing-masing terdapat 8 buah kamar mandi dan 8 buah WC.⁴⁹ Asrama puteri (I,II dan III) kapasitas muatan berjumlah 144 orang sedangkan asrama IV berjumlah muatan berjumlah 200 orang.⁵⁰

Terdapat perubahan untuk tempat tinggal mahasiswa baru atau mahasantri. Untuk asrama 3 dulu hingga tahun 2017 ditempatkan untuk mahasiswa atau mahasantri, akan tetapi pada tahun 2018 tidak lagi dihuni oleh mahasiswa atau mahasantri tapi dihuni oleh mahasiswi atau mahasantriwati. Tempat tinggal mahasiswa putera dipindah di asrama IV yang terdapat 4 lantai. Sekarang ini untuk tempat tinggal mahasiswi atau mahasantri wajib pemondokan (asrama, I, II, dan III)

⁴⁹Hasil Dokumentasi, Buku Pedoman Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari 2013/2014.

⁵⁰Hasil dokumen, data Pemondokan Tahap 1 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari 2018.

sedang untuk tempat tinggal mahasiswa di asrama IV. Disamping itu Ma'had al-Jami'ah memiliki satu buah LCD dan proyektor, kamera syuting dan satu buah *sound system* lengkap, pompa air, tandon, Ada beberapa kerusakan fasilitas yang ada di asrama seperti WC hal sangat penting karena ini sangat menunjang kelancaran kegiatan beribadatan, hal ini sebaiknya dilakukan pengontrolan rutin dan segera diperbaiki. Selama ini mahasiswa yang wajib pemondokan mengalami antrian saat ingin mandi sehingga membuat mereka keluh kesah.⁵¹

Para mahasantri/wati secara garis besar mereka menganggap fasilitas yang disediakan di asrama sudah cukup terpenuhi, seperti kelengkapan dapur, kamar mandi untuk setiap lantai, tandon air, mesin pompa air, untuk cadangan manakala air ledeng tidak jalan, genset/dessel untuk suksesnya kegiatan pada malam hari manakala listrik mati, aula mushalla sebagai tempat kegiatan rutin, *sound system*, dan mikropon, dan satu buah unit komputer lengkap dengan printer sebagai operasional data base masing-masing asrama dalam pengarsipan dokumen.⁵²

Ada beberapa fasilitas yang harus diperbaiki menurut mahasantri/wati yang pemondokan di asrama seperti WC sebagian tidak berfungsi baik asrama I,II,III dan IV. Pintu, kunci dan gagang pintu kamar sebagian tidak berfungsi.⁵³

⁵¹ Hasil observasi pukul 10:00 WITA tanggal 5 Nopember 2018

⁵² Hasil wawancara, dengan murabbi/ah 22 Oktober 2018

⁵³ Hasil wawancara tertulis kepada sejumlah mahasiswa pada tanggal 24 Nopember 2018

Pandangan peneliti dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, sarana dan prasarana putera maupun puteri cukup layak dan cukup memenuhi untuk kelancaran kegiatan pemondokan bagi mahasiswa/i. Disamping itu selain sarana atau fasilitas untuk kegiatan selama pemondokan dalam kegiatan keseharian dapat diatasi dan berjalan dengan baik. Selain itu, asrama Ma'haid al-Jami'ah berada dilingkungan kampus UIN Antasari yang aman, kondusif dari kebisingan atau gangguan dari luar. Dekat dengan Masjid kampus Abdurrahman Ismail, serta dekat dengan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

f) Pembiayaan Program Pendidikan Ma'had al-Jami'ah

Berdasarkan laporan pertanggungjawaban pengelola Ma'had al-Jami'ah tahun 2015, pembiayaan program kegiatan pendidikan atau sumber dana Ma'had al-Jami'ah berasal dari DIPA IAIN Antasari. Dana yang diterima diperuntukan semua kegiatan di Ma'had al-Jami'ah.⁵⁴

Tenaga pengajar yang menjadi pengasuh asrama (murabbi/ah) dan sebagai pembimbing (musyrif/ah) juga mendapat honor sebagaimana terbitnya surat keputusan rektor IAIN/ UIN Antasari banjarmasin.⁵⁵

⁵⁴Hasil Dukumen, *Laporan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Kegiatan UPT. Ma'had al-Jami'ah* IAIN Antasari, Tahun 2015, (Banjarmasin: tp, 2016), hal. 7

⁵⁵SK Rektor IAIN Antasari No. 71 Tahun 2017 Pengelola dan Tenaga Akademik UPT. Ma'had al-Jami'ahal

g) Prosedur Pemandokan Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah

Pemandokan yang dilakukan pada mahasiswa baru yang masuk IAIN-UIN Antasari ada beberapa tata cara atau prosedur bagi calon mahasiswa baru dalam program pemandokan asrama di Ma'had al-Jami'ah yaitu sebagai berikut:

Penerimaan calon mahasiswa/wati dalam program pemandokan di Ma'had al-Jami'ah pada tahun 2014/2015. yaitu *Pertama*, registrasi atau pendaftaran. Para mahasiswa baru yang dinyatakan lulus di perguruan tinggi IAIN Antasari yaitu calon mahasiswa/wati untuk mengambil formulir dan surat kontrak, calon mahasiswa/wati mengisi formulir dan surat kontrak serta menyerahkan foto kepada petugas, formulir dan surat kontrak yang sudah diisi dan ditandatangani dimasukkan kembali ke dalam map untuk nantinya diserahkan ke stand entri/pengecekan data, calon mahasiswa/wati mengisi data yang ada di dalam buku registrasi, dan calon mahasiswa/wati menuju ke stand pembayaran. *Kedua*, Pembayaran atau penerimaan, pada tahap ini mahasiswa baru sudah diterima sebagai mahasiswa/wati di Ma'had al-Jami'ah dengan membayarkan sejumlah uang yang telah ditentukan oleh pengelola. *Ketiga*. Pengecekan data. Calon mahasiswa/wati menyerahkan kelengkapan berkas secara keseluruhan kemudian dimasukkan ke database Ma'had al-Jami'ah. pada tahun 2014 ini penerimaan mahasiswa dalam pemandokan Ma'had al-Jami'ah tidak ada seleksi atau *test* akan tetapi mereka wajib asrama secara

keseluruhan mahasiswa baru. Pemandokan dilakukan per 3 bulan yang berdasarkan kebijakan rektor IAIN Antasari Banjarmasin.⁵⁶ Sedangkan pada penerimaan wajib asrama atau pemandokan di Ma'had al-Jami'ah tahun 2015-2017 wajib asrama yaitu sebagai berikut:

- (1) Pendaftaran. Para mahasiswa baru yang lulus dan menjadi mahasiswa IAIN Antasari mendaftar diri ke kantor Ma'had al-Jami'ah pada tempat yang telah ditentukan. Syarat-syaratnya adalah mahasiswa baru membawa fotocopy bukti daftar ulang atau registrasi dan dibuktikan dengan aslinya.
- (2) *Test* seleksi penerimaan mahasiswa. Tes seleksi penerimaan wajib asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari dilaksanakan mengacu pada dua aspek, yaitu *pertama* bacaan Alquran meliputi bacaan yang bertajwid dengan dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. *Kedua*, Keterampilan Keagamaan meliputi hafalan surah jus 30, hafalan wirid, dan hafalan doa-doa keseharian dan shalat lainnya. Para penguji tes wajib asrama ini terdiri dari unsur para pengelola dan dosen lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin. *Ketiga*, daftar ulang. Mahasiswa yang dinyatakan wajib asrama harus mendaftar ulang ke bagian sekretariat Ma'had al-Jami'ah dengan melengkapi persyaratan tersebut yang telah ditentukan. Manakala mahasiswa tidak melakukan daftar ulang hingga batas akhir yang tentukan, maka yang bersangkutan tersebut dianggap mengundurkan diri dan

⁵⁶Hasil Dokumen, *LPJ Penerimaan Maba* Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Tahun 2014-2015

posisinya akan digantikan oleh mahasiswa lainnya dan ikut pemondokan pada tahap berikutnya bahkan bisa menunggu tahun berikutnya. Calon mahasiswa baru menandatangani kontrak wajib pemondokan. Pada tahun 2018 mahasiswa wajib pemondokan tanpa melalui *placement test* dalam program pemondokan.⁵⁷

h) Peraturan, dan Tata Tertib Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah

Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari menjadi wahana pembinaan mahasantri/wati baru dalam rangka pembentukan kepribadian yang Islami serta menjadi basis pesantren mahasiswa dalam upaya merealisasikan visi dan misi IAIN Antasari, tata acuan atau panduan dalam menjalani aktifitas di dalamnya berupa tata tertib asrama. *Pertama* ketentuan umum yaitu 1) tata Tertib penghuni Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin ini berlaku sejak mahasantri/wati menempati Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin. 2) tata tertib penghuni Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah pola tata laksana kehidupan di dalam Ma'had al-Jami'ah yang sifatnya mengikat semua penghuni Ma'had al-Jami'ah . 3) tujuan adanya tata tertib ini adalah untuk memberikan petunjuk tentang pelaksanaan kehidupan di Ma'had al-Jami'ah, mencegah terjadinya hal-hal yang tidak sesuai dengan norma-norma, baik agama maupun sosial, memberikan layanan pendidikan berdisiplin kepada penghuni Ma'had al-Jami'ah al-Jam'ah. 4) tata tertib ini dilaksanakan oleh seluruh anggota

⁵⁷Hasil Dokumen, Kriteria Penilaian Tes Wajib Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Tahun 2015

penghuni Ma'had al-Jami'ah yang terdiri atas mahasiswa baru IAIN Antasari Banjarmasin dan diawasi sepenuhnya oleh dewan *musyrif/ah* dan *murabbi/ah*. Kedua ketentuan khusus yaitu :

(1) Kegiatan Ma'had al-Jami'ah

- (a) Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib mengikuti seluruh kegiatan keasramaan di Ma'had al-Jami'ah.
- (b) Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib melaksanakan shalat berjama'ah terutama pada shalat Maghrib, Isya dan Shubuh.
- (c) Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah diwajibkan kembali berada di Ma'had al-Jami'ah sebelum pukul 18:00 WITA untuk mengikuti kegiatan Maghrib dan 22:00 WITA untuk tidur malam. Jika mahasantri/wati terlambat, maka tidak ada toleransi.
- (d) Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah dilarang melakukan keributan setelah pukul 22.00 WITA.
- (e) Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah tidak diperkenankan untuk mengikuti organisasi luar Ma'had al-Jami'ah (sebagai anggota ataupun pengurus) dalam bentuk apapun. Mahasantri/wati hanya diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan keorganisasian akademik (seperti seminar, diskusi ilmiah, talk show) selama tidak benturan dengan jadwal kegiatan di Ma'had al-Jami'ah . Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah yang tidak menghadiri kegiatan Ma'had al-Jami'ah diwajibkan untuk melapor dan meminta izin kepada Dewan Musyrif/ah dan Murabbi/ah dengan membawa surat izin.

(2) Kebersihan, Kerapian dan Keindahan

- (a) Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib melaksanakan tugas kebersihan yang telah ditetapkan.
- (b) Setiap penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib menjaga seluruh kebersihan, kerapian dan keindahan lingkungan Ma'had al-Jami'ah ,seperti halaman depan, tempat wudhu, bagian dalam dan luar kamar, dapur, aula (mushalla), taman, jemuran, kamar mandi/WC, dan seluruh ruangan yang berada di kawasan Ma'had al-Jami'ah.
- (c) Penghuni Ma'had al-Jami'ah diwajibkan memelihara kebersihan, ketertiban, dan kerapian ruangan kamarnya, tidak mencoret-coret dinding kamar, tidak meletakkan barang-barang seperti keset, sandal, bak sampah pribadi dan hal-hal yang mengganggu keindahan dan kerapian lorong di luar kamar serta tidak menjemur kasur, bantal handuk, sarung dan sebagainya di balkon, jendela dan sekitarnya kecuali hari libur.
- (d) Tidak diperbolehkan membawa dan menggunakan alat-alat elektronik, kecuali handphone/tablet dan charger-nya. Khusus laptop atau note book dikenakan biaya Rp. 10.000,- perbulannya.
- (e) Berhemat dalam pemakaian air dan listrik, dan menyalakan lampu yang paling rendah dayanya di antara dua mata lampu yang terpasang di setiap kamar ketika menjelang tidur.

(3) Kesopanan

- (a) Penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib berpakaian sopan/syar'i (menutup aurat) ketika keluar Ma'had al-Jami'ah dengan ketentuan, yaitu bagi mahasantri tidak diperbolehkan memakai celana pendek di bawah lutut dan kaos tanpa lengan di luar kamar dan lingkungan kampus, bagi mahasantriwati tidak diperbolehkan mengenakan pakaian ketat atau transparan, celana jeans, legging dan semisalnya di luar kamar dan lingkungan kampus.
- (b) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dihimbau untuk tidak berkata-kata kasar, kotor, cabul, ceroboh dalam bercakap-cakap, baik kepada sesama penghuni maupun orang lain.
- (c) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dihimbau untuk mengucapkan salam ketika masuk Ma'had al-Jami'ah atau pun kamar, bertegur sapa satu sama lain, baik sesama penghuni Ma'had al-Jami'ah ataupun orang lain.
- (d) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dilarang menentang musyrif/ah ketika ditegur atau diperbaiki, kecuali memiliki alasan atau argumentasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta disampaikan secara sopan.
- (e) Penghuni Ma'had al-Jami'ah diperkenankan mengkritik dan memberikan saran yang bersifat membangun kepada para dewan musyrif/ah dengan catatan disampaikan secara etis dan bertanggungjawab.

(4) Penerimaan Tamu dan Perizinan

- (a) Jam tamu setiap hari dari pukul 14:00-17:30 WITA, kecuali hari Sabtu dan Minggu dari pukul 09:00-17:30 WITA.
- (b) Setiap tamu wajib mengisi buku tamu dengan mencantumkan identitas, alamat dan keperluan.
- (c) Tamu lawan jenis tidak diperkenankan bertamu di lingkungan Ma'had al-Jami'ah kecuali orang tua/keluarga atau muhrimnya, dan kegiatan bertamu hanya di perkenankan diruang tamu yang telah disediakan.
- (d) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dilarang membawa teman, baik sesama jenis maupun lawan jenis ke dalam kamar, apalagi menginap di Ma'had al-Jami'ah .
- (e) Penghuni Ma'had al-Jami'ah diizinkan pulang hanya satu kali dalam satu bulan (dilakukan secara bergantian) atau apabila tidak ada kegiatan pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah . Izin diperoleh dari musyrif/ah masing-masing lorong mahasantri/wati yang bersangkutan dan harus sepengetahuan murabbi/ah yang dibuktikan dengan tanda tangan musyrif/ah lorong dan murabbi/ah pada kartu izin mahasantri/wati dan mengisi buku perizinan keluar Ma'had al-Jami'ah .

(5) Kedisiplinan

- (a) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dilarang keras merokok (bagi mahasantri) di dalam kamar dan di lingkungan Ma'had al-Jami'ah ,

(bagi mahasantri/wati) dilarang membawa senjata tajam, senjata api, minuman dan obat-obatan terlarang, seperti narkoba, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya.

(b) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dilarang membawa/menyimpan, menyebarkan, dan memperjual belikan tayangan-tayangan pornografi/pornoaksi dalam berbagai media, baik cetak maupun elektronik.

(c) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dilarang berkelahi, tawuran dan tindakan kekerasan lainnya, baik kepada penghuni Ma'had al-Jami'ah maupun kepada orang lain.

(d) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dilarang melakukan tindakan-tindakan kriminal, seperti mencuri dan kejahatan lainnya baik kepada penghuni Ma'had al-Jami'ah maupun orang lain.

(e) Penghuni Ma'had al-Jami'ah dilarang melakukan tindakan asusila dengan siapa pun, baik di dalam dan di luar lingkungan kampus.

(6) Sanksi-sanksi

(a) Sanksi-sanksi adalah konsekuensi yang diterima setiap mahasantri/wati yang melanggar tata tertib Ma'had al-Jami'ah di atas.

(b) Penghuni Ma'had al-Jami'ah yang melakukan pelanggaran tata tertib akan dijatuhi sanksi yang sudah ditentukan sesuai bentuk pelanggaran yang dilakukan, seperti dikenai denda, melakukan kegiatan kebersihan selama 1 minggu berturut-turut, membaca al-

Qur'an mulai dari ½ juz s.d. 5 juz, menghafal surah-surah tertentu atau sanksi yang lebih berat lainnya. (jenis-jenis sanksi yang diberikan sesuai dengan kebijakan setiap wisma).

- (c) Sanksi-sanksi tersebut sebelumnya bersifat edukatif dan diberikan oleh Dewan Musyrif/ah dan Murabbi/ah Ma'had al-Jami'ah. Kemudian catatan pelanggaran diputihkan setiap satu semester.⁵⁸ Sanksi yang diberikan tidak langsung diajtuhi pada mahasiswa yang melakukan kesalahan akan tetapi di peringatn terlebih dahulu seperti teguran atau peringatan.⁵⁹

3. Evaluasi Proses (*Process*)

a. Tenaga Dosen/Pengasuh Asrama

1) Pembinaan Ibadah dan Akhlak di Ma'had al-Jami'ah

Kegiatan pembinaan ibadah dan akhlak ini dibimbing oleh ustadz/ah yang direkrut dari para dosen di lingkungan UIN Antasari yang memiliki kemampuan dan kualifikasi khusus dan ahli dalam bidang-bidang keilmuan yang dikembangkan di Ma'had al-Jami'ah.⁶⁰ Hasil dari observasi atau pengamatan, para pengajar atau dosen sebagai pembimbing dan fasilitator dalam memberikan pembelajaran. Para pendidik (dosen) memberikan stimulus dalam pembelajaran dengan memulai sedikit pembukaan atau *mukaddimah* tentang materi

⁵⁸ Buku pedoman Ma'halad al-Jami'ahal Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2013/2014, hal. 5-9. Peraturan tata tertib ini disampaikan juga pada workshop kurikulum Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 30-31 Mei 2018

⁵⁹ Hasil wawancara terhadap bapak Husaini, M.Pd.I bidang adminitrasi dan kesartrian pada pukul 16:53 WITA, tanggal 22 Oktober 2018.

⁶⁰ Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah, *Pedoman Penyelenggaraan* Tahun 2031/2014, hal. 28

yang akan di sampaikan kepada para mahasiswa yang disesuaikan dengan bidang atau materi yang disampaikan. Dosen atau ustadz memberikan motivasi serta dorongan untuk berpartisipasi mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan.

Pembelajaran ibadah dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam seminggu pada malam Senin, malam Rabu dan malam Sabtu. oleh para dosen/ustadz senior dan ahli dibidangnya. ada bidang fiqih ibadah (mengupas masalah wudhu, shalat dan kayfiat pengurusan Jenazah dan lain-lain), tauhid dan akhlak,. Waktu pembelajaran dimulai setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya. Pengkajian ibadah disampaikan dengan metode ceramah, ketika waktu memungkinkan akan diadakan dialog atau tanya jawab.⁶¹ Para pembimbing mengarahkan setiap lorong kepada mahasiswa agar bersiap-siap untuk ke Mushalla untuk mengikuti kegiatan pengkajian ibadah. Pembimbing mengecek kembali semua kamar mahasiswa memastikan semua mahasiswa berkumpul ke Mushalla. Ketika berada di dalam Mushalla pembimbing mengawasi, menasehati dan menegur mahasiswa yang tidak memperhatikan/ngobrol dengan teman disampingnya saat materi disampaikan ditegur.⁶²

Pengkajian ibadah ini dilaksanakan di mushalla Asrama masing-masing. Pengkajian ibadah dimulai setelah shalat Magrib \pm 45 menit sampai menjelang shalat Isya. Seluruh mahasiswa diarahkan ke

⁶¹Hasil Observasi di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari pada tanggal 12 Oktober 2018

⁶²Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 14 Oktober 2016.

mushalla asrama sebelum pukul 18.00 WITA sebagian yang lain yang mengaji Alquran sambil menunggu adzan dikumandangkan. Shalat Magrib berjamaah dipimpin langsung oleh ustadz. Materi yang disampaikan oleh ustadz berpedoman kepada kitab yang telah ditentukan oleh Ma'had al-Jami'ah dalam setiap minggu materi yang disampaikan diantaranya adalah bidang tauhid, fiqh ibadah dan Akhlak. Pengkajian ini dilakukan 3 (tiga) kali dalam seminggu.

Pengkajian ibadah semua mahasiswa/i diminta untuk merapat tempat duduknya bersila atau bersimpuh atau bersila dan dibagian depan adalah pemateri (ustadz). Disamping itu pembimbing atau *musyrif/ah* duduk dibagian belakang mahasiswa mengikuti pengkajian ibadah sekaligus memperhatikan dan mengawasi mahasiswa memastikan keadaan tetap kondusif. Diakhir pengkajian ibadah ustadz memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya terkait dengan materi yang tidak dipahami.⁶³

2) *Muhadharah*

Kegiatan *muhadharah* dilakukan pada malam Sabtu yang dibagi menjadi dua sesi yaitu pertama, memberikan arahan dan tata cara penyampaian isi materi kepada *audience* yang disampaikan langsung oleh *murabbi/ah/ah*. Pada sesi kedua, pengajar memberikan tugas kepada mahasiswa setiap malam sabtu secara bergiliran untuk maju praktik langsung. Materi muhadharah disampaikan satu kali dan

⁶³ Hasil Observasi di Asrama UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 11 Oktober 2018.

praktik dilakukan secara rutin secara bergantian dan diawasi oleh dewan *musyrif/ah/ah* bidang keagamaan. Waktu kegiatan *muhadharah* dimulai setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya. *Murabbi/ah/ah* memberi bimbingan dan materi tentang tata cara menyampaikan materi kepada *audience* yang dikumpulkan di dalam mushalla asrama .⁶⁴

Sebelum kegiatan *muhadharah* dilaksanakan 1 (satu) kali dalam se-minggu sebelumnya para pembimbing membagi petugas yang serahkan pada setiap lorong yang terdiri dari MC, pembacaan Alquran, penceramah, dan petugas membaca doa.⁶⁵ Mahasiswa diminta untuk mempersiapkan diri dalam *muhadharah*, mahasiswa dipanggil dengan acak satu persatu penyampaian isi ceramah menggunakan *sound* mahasiswa berdiri paling depan. Waktu yang diberikan masing-masing mahasiswa 1-7 menit isi materi tentang keislaman, waktu *muhadharah* yang dilaksanakan setelah shalat Magrib \pm 45 menit sampai menjelang shalat Isya. Kegiatan *muhadharah* didampingi oleh *musyrif/ah*. Setelah kegiatan berakhir *musyrif/ah* memberikan masukan atau komentar terhadap mahasiswa yang sudah tampil yang berkaitan dengan isi, retorika, dan penghayatan, komentar bersifat membangun.

⁶⁴Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama UIN Antasari Banjarmasin, 22 Oktober 2018

⁶⁵Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama UIN Antasari Banjarmasin, 13 Oktober 2018.

Disamping itu khusus pada malam minggu mahasiswa diberikan waktu untuk melakukan kreatifitasnya. setelah shalat Magrib diisi oleh *murabbi/ah* waktu \pm 45 menit Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut setelah shalat Isya, sedangkan waktu menjelang shalat Isya isi materi meliputi motivasi hadits-hadits serta cerita-cerita untuk membangun semangat mahasiswa. Digunakan untuk mengembangkan bakat, seperti *Maulid Habsyi*, muhadarah, belajar MC. Adapun peserta dari mahasiswa itu sendiri dan didampingi sebagian *musyrif/ah*, sedang *musyrif/ah* yang lain melakukan pengecekan kondisi mahasiswa di dalam mushalla. Semua mahasiswa dikumpulkan di mushalla untuk shalat Magrib berjamaah, sedangkan lantunan syair *Maulid Habsyi* ini dilaksanakan setelah shalat Magrib dengan durasi waktu \pm 50 menit sampai menjelang Isya', dan ditutup dengan doa. Shalat Isya' dipimpin oleh *musyrif* manakala *murabbi/ah* berhalangan hadir.

Kreativitas di asrama yang diisi oleh mahasiswa digunakan untuk menonton bersama yang menggunakan LCD sehingga gambar terlihat sangat jelas. Film yang diputar diantaranya *motivation*. Pemutaran film diseleksi terlebih dahulu oleh *musyrif/ah* atau *murabbi/ah* yang akan diputar. Pada saat pemutaran film dipantau oleh *musyrif/ah* sampai pemutaran film selesai.

Kemudian kegiatan mahasiswa dilanjutkan pada hari Minggu pagi setelah shalat Subuh pukul 06.30 WITA yaitu melaksanakan senam atau olahraga seperti *Volly Ball*, *Foot Ball*, dan *Badminton*. Kegiatan

olahraga ini dilaksanakan dua kali dalam satu bulan. Hari minggu berikutnya melakukan kegiatan kebersihan secara gotong royong yang dibagi beberapa tempat yaitu; ruang dapur, mushalla, lorong kamar, halaman mushalla, tempat cuci pakaian, tempat berwudhu dan halaman asrama. Kegiatan berlangsung \pm 60 menit yang didampingi oleh *musyrif/ah/ah* hingga selesai.⁶⁶

3) Amaliyah

Kegiatan amaliyah dilaksanakan pada malam Jum'at secara *roling* setiap minggu. Malam Jum'at pertama melaksanakan shalat taubat, hajat, dan tasbih dan dilanjutkan membaca surah Yasin. Malam Jum'at berikutnya *Maulid Habsyi*, kemudian sebelum Magrib mahasiswa rutin *tadarus* pukul 18.10 WITA di mushalla dilanjutkan dengan membaca *Asmaul Husna*.⁶⁷

Kegiatan amaliyah dilakukan secara rutin dan *continu* selama berada di Ma'had al-Jami'ah. Kegiatan amaliyah dilaksanakan pada malam Jum'at setelah shalat Magrib waktu \pm 50 menit, semua mahasiswa dikumpulkan di mushalla. Kegiatan amaliyah ini terbagi dua macam sebagai berikut.

(a) Membaca Surah Pilihan

Kegiatan membaca surah pilihan dilaksanakan sebagaimana *Maulid Habsyi* yaitu dua kali dalam satu bulan, seluruh mahasiswa

⁶⁶Hasil Observasi di Asrama Antasari Banjarmasin, pukul 19:00 WITA tanggal 6 Oktober 2018.

⁶⁷Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama UIN Antasari Banjarmasin, 22 Oktober 2018

membawa Alquran sebagian yang lain membawa risalah amaliyah. Mahasiswa dikumpulkan di dalam mushalla untuk shalat Magrib berjamaah. Adapun surah pilihan yang akan dibacakan adalah surah Yasin, al-Waqiah, dan al-Mulk, pembacaan surah pilihan ini dipimpin oleh *musyrif/ah* divisi keagamaan secara bersamaan dengan mahasiswa dengan bersuara dengan menggunakan *sound*. Surah pilihan tersebut tidak semuanya terbaca akan tetapi melihat waktu yang tersedia (*conditional*). Waktu yang tersedia setelah shalat Isya' \pm 45 menit sampai menjelang shalat Isya'. Seluruh mahasiswa shalat Isya' berjamaah yang diimami oleh *murabbi/ah*. Kegiatan ini diselengi dengan shalat sunnah lainnya.⁶⁸

4) *Wirid dan Dzikir*

Bacaan *wirid* panjang merupakan keterampilan keagamaan yang harus dikuasi oleh mahasiswa karena termasuk program Ma'had al-Jami'ah. *Wirid* yang dibaca adalah bacaan setelah selesai shalat fardhu sebagaimana bacaan yang dibaca oleh masyarakat Kalimantan Selatan pada umumnya. *Wirid* panjang yang dilakukan terlebih dahulu dibagikan kertas *wirid* atau buku risalah amaliyah dengan harapan mahasiswa selalu membawanya pada saat shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh. *Wirid* dibaca secara bersama saat shalat berjamaah dengan harapan selama pemonjokan mahasiswa akan hafal.

⁶⁸Hasil Observasi di Asrama UIN Antasari Banjarmain, pukul 19:00 WITA pada 04 November 2018

Sedangkan bacaan *dzikir* adalah *Asmaul Husna* dibaca setiap hari setelah selesai *tadarus* Alquran.

Hafal bukan sekedar hafal akan tetapi hafal berdasarkan melihat tulisan dengan mengeluarkan suara. Membaca *wirid* dengan melihat bukan hanya mendengar saja tetapi melihat tulisannya, kemudian mengeluarkan suara dan dilaksanakan selama pemondokan.⁶⁹

5) Sholat Berjamaah

(a) Shalat Fardhu

Seluruh mahasiswa sebelum pukul 18.00 WITA sudah berada di asrama pada pukul 18.00 WITA pintu pagar ditutup. Semua mahasiswa diawasi oleh dewan *musyrif/ah*, mereka bersiap-siap dengan menggunakan pakaian muslim, berpeci, membawa sejadah, membawa buku risalah amaliyah sebagian yang lain menggunakan celana kain dan sarung. Hal ini dilakukan sebelum waktu adzan Magrib tiba. Seluruh mahasiswa wajib mengikuti shalat berjamaah yaitu shalat Magrib, Isya, dan Subuh. Sebelum adzan Magrib dikumandangkan seluruh mahasiswa *tadarus* Alquran didampingi *musyrif/ah* divisi keagamaan sebagian *musyrif/ah* yang lain mengontrol dan memastikan semua mahasiswa berada di mushalla. Saat adzan dikumandangkan kegiatan *tadarus* Alquran berhenti kemudian dilanjutkan membaca *dzikir Asmaul Husna* dan

⁶⁹Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Husaini M.Pd.I UIN Antasari Banjarmasin, pada jam 16:53 WITA tanggal 22 Oktober 2018

ditutup dengan membaca do'a. Adzan yang dikumandangkan dari mahasiswa yang mendapat jadwal adzan yang diprogramkan oleh dewan *musyrif/ah* setiap mahasiswa mendapat giliran adzan Magrib dan Isya'.

Musyrif/ah lorong mengecek setiap kamar memastikan mahasiswa tidak ada yang bersantai di dalam kamar. Setiap *musyrif/ah* berpakaian rapi, menggunakan pakaian muslim, ada yang menggunakan pakaian gamis dan berada di shaf pertama, tengah dan belakang. Sikap mahasiswa di dalam mushalla menjadi kondusif dan tenang ketika iman mengangkat takbir. Adapun yang menjadi iman adalah *murabbi/ah* akan tetapi sewaktu-waktu dewan *musyrif/ah* diminta untuk menjadi iman. Setelah selesai shalat dilanjutkan dengan membaca wirid atau dzikir, lembaran wirid sudah dibagikan oleh *musyrif/ah* lembaran tersebut selalu dibawa setiap shalat Magrib, Isya', dan Subuh. Pembacaan wirid dipimpin oleh imam menggunakan *sound (microphone)* sehingga mahasiswa mendengar dengan jelas bacaan wirid tersebut dan ditutup dengan doa. Kemudian mahasiswa menuju kekelompok masing-masing sesuai kelompok *ta'lim* Alquran masing-masing. Berakhirnya *ta'lim* Alquran menunggu *murabbi/ah* membaca doa menandakan pembelajaran sudah selesai ± pukul 20.00 WITA.

Adzan shalat Isya dikumandangkan oleh mahasiswa yang mendapat jadwal adzan. Sebagian yang lain melaksanakan shalat

sunnah *qabliyah* Isya beberapa menit kemudia melantunkan puji-pujian atau shalawat, sebelum mengangkat takbir seorang imam menghadapkan badan ke bagian shaf makmum untuk melihat posisi makmum memastikan shaf terisi penuh dan rapi. Imam melanjutkan bacaan wirid pendek kemudian dilanjutkan shalat sunnah *ba'diyah* Isya. Selesai shalat Isya mahasiswa diminta untuk masuk kedalam mushalla karena ada pengumuman yang akan disampaikan oleh *musyrif/ah* atau *murabbi/ah*. Setelah itu mahasiswa dipersilahkan untuk beraktivitas dan kembali ke asrama sebelum pukul 22.00 WITA dan mahasiswa beristirahat.

(b) Shalat Tahajud dan Witr

Pukul 04.00 WITA mahasiswa bangun untuk persiapan melakukan shalat tahajud, sebagian mahasiswa yang bangun terlebih dahulu tadarus Alquran disebabkan tidak shalat tahajud berjamaah sebelumnya dan sanksinya mengaji Alquran menggunakan *sound* sebelum shalat tahajud dimulai. Imam tahajud *murabbi/ah* dan sewaktu-waktu *musyrif/ah* menjadi imam, jumlah rakaat shalat tahajud minimal empat rakaat, diakhiri dengan shalat witr tiga rakaat.

Semua mahasiswa shalat Subuh berjamaah baik mahasiswa , *musyrif/ah* dan *murabbi/ah*. Sebagian mahasiswa *tadarus* Alquran sebelum *Iqamah* dikumandangkan. Sedangkan shalat Dzuhur dan shalat Ashar mahasiswa melaksanakan sebagian di mushalla asrama

dan ada pula di masjid kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin karena mahasiswa masih melakukan aktivitas perkuliahan dan sifatnya kondisional.⁷⁰

Mahasiswa harus berada di asrama pukul 18.00 WITA dan pagar akan ditutup. Pengawasan yang dilakukan terhadap mahasiswa terutama dalam kegiatan peribadatan, pembelajaran, yang dilaksanakan sejak mahasiswa berada di asrama pukul 18.00 WITA sampai selesai shalat subuh. Ketika siang hari mahasiswa dipersilahkan melakukan aktivitas boleh di asrama dan boleh diluar asrama karena tidak ada kegiatan asrama. Karena pengajar asrama mempunyai kegiatan seperti kekantor, perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa tidak diawasi selama 24 jam, akan tetapi pengawasan dilakukan secara intensip hanya pada malam hari menjadi prioritas pembimbing.⁷¹

6) *Setting Goal dan Succes Story*

Menurut Darvis *setting goal* adalah pengarahan tingkah laku terhadap suatu tujuan, merancang atau menetapkan suatu tujuan dengan baik agar tujuan tercapai.⁷² Adapun *succes story* memiliki arti cerita yang berakhir baik, ceritra mengenai sukses.⁷³

⁷⁰Hasil Observasi di Asrama UIN Antasari Banjarmasin, pada pukul 04:00 30 WITA tanggal 04 Oktober 2018

⁷¹Hasil Observasi di Asrama UIN Antasari Banjarmasin, pada pukul 17:30 WITA tanggal 04 Oktober 2018

⁷²Irmawati, *Peranan Goal setting dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan*, Jurnal USU: 2004, Vol. 56-74

⁷³John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, (PT.Gramedia, Jakarta: 2007), hal. 566

Pelatihan *setting goal* dan *succes story* ini merupakan program baru dari Ma'had al-Jami'ah yang diberikan kepada mahasiswa baru dalam pemondokan di asrama. Kegiatan ini dilaksanakan pertahap di Ma'had al-Jami'ah masing-masing asrama. Kegiatan *setting goal* dan *succes story* dilaksanakan di Aula masing-masing asrama, pemateri pelatihan kegiatan ini diambil para dosen yang berpengalaman dan sukses dalam perjalanan kehidupannya. Pada kegiatan ini semua mahasiswa diabsen oleh *musyrif/ah* selaku pembimbing mahasiswa.⁷⁴

Hasil pengamatan yang diperoleh pelatihan *setting goal* ini pemateri memberikan langkah-langkah untuk menyusun dan mencapai tujuan yang ingin dicapai masing individu untuk menjadi terarah dalam mencapai tujuannya. Sedangkan *succes story* pemateri memberikan sebuah pengalaman dan motivasi-motivasi kepada mahasiswa pemondokan untuk menimbulkan kembali keinginan dan niat kuat meraih kesuksesan. Diakhir pelatihan diberi kesempatan kepada mahasiswa diakan tanya jawab kepada pemateri. Kegiatan ini direspon dengan baik karena perhatian mereka sangat intensip terhadap pemaparan baik *setting goal*

⁷⁴Hasil wawancara mahasiswa Wulan M.A, Nadia dan Istirafah pada pukul 10:20 WITA tanggal 08 Desember 2018.

maupun *succes story* pemateri. Peserta kegiatan mengikuti secara disiplin pada kegiatan tersebut.⁷⁵

Pemateri atau trainer dalam kegiatan pertama *setting goal* adalah Yulia Hairina, M.Psi. kegiatan ini dilaksanakan dalam 4 (empat) hari, yaitu hari Sabtu, 27 Oktober 2018 bertempat di Asrama 2; hari Minggu, 04 November 2018 bertempat di Asrama 3; hari Minggu, 11 November 2018 bertempat di Asrama 4; dan hari Minggu, 18 November 2018 bertempat di Asrama 1 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Adapun Materi yang diberikan dalam kegiatan ini terbagi dalam enam bagian yaitu pengertian konsep diri, factor-faktor yang membentuk konsep diri, konsep diri positif dan negative, merancang langkah-langkah pencapaian tujuan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan. Kedua *succes story* pemateri ibu Shanti Kumalasari, M.Psi sebagai Trainer; bapak Ahmad, S.Ag., M.Fil.I, Dr. Hairul Hudaya, M.Ag, Ali Muammar ZA., MA dan Husaini, M.Pd.I (sebagai Keynote Speaker). Adapun Materi yang diberikan dalam kegiatan ini terbagi dalam delapan bentuk yaitu talk Show "*success story*" dari tokoh di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin; diskusi tanya jawab;

⁷⁵ Hasil observasi pelatihan *Setting Goal* hari Sabtu, 27 Oktober 2018 bertempat di Asrama 2; hari Minggu, 04 November 2018 bertempat di Asrama 3; hari Minggu, 11 November 2018 bertempat di Asrama 4; dan hari Minggu, 18 November 2018 bertempat di Asrama 1, dan *Succes Story* Minggu, 28 Oktober 2018 bertempat di Asrama 1; hari Sabtu, 10 November 2018 bertempat di Asrama 4; hari Minggu, 11 November 2018 bertempat di Asrama 3; dan hari Minggu, 18 November 2018 bertempat di Asrama 2 UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

refleksi Diri; *action plan*; *self presentation*; menyampaikan beberapa Tokoh Islam yang dapat menjadi inspirasi mahasiswa; terapi menggunakan Teknik Stabilisasi “Mandala”; dan evaluasi pelatihan & pemberian *post test*.⁷⁶

7) Halaqah

Halaqah adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan keagamaan yang meliputi gerakan shalat, bacaan, rukun dan adapnya. Kegiatan pembelajaran halaqah ini dibagi berdasarkan jumlah *musyrif/ah* masing-masing asrama. Sebelum belajar mahasiswa dibentuk setengah lingkaran, kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 19.00 WITA ba'da shalat Magrib sampai shalat Isya tiba. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh para pembimbing atau *musyrif/ah* pada saat kegiatan halaqah dimulai ada sebagian mahasiswa yang ngobrol teman disampingnya dan kurang memperhatikan pada kegiatan halaqah dimulai. Dalam setiap kelompok halaqah terdapat mahasiswa bermacam-macam lulusan diantaranya lulusan dari Ponpes, MA, SMA, SMK menjadi satu untuk mengikuti kegiatan halaqah. Disamping itu pembimbing mendapat pertanyaan dari mahasiswa berkaitan materi halaqah yang kurang mampu menguasai untuk menjawab karena diluar dari kemampuan pembimbing. Penataran pengkajian materi halaqah keterampilan keagamaan kepada

⁷⁶ Hasil dokumen kegiatan *setting goal* dan *succes story* tahap 2 2018 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

musyrif/ah ini hanya dilakukan satu kali diawal menjadi *musyrif/ah* kemudian tidak ada tindak lanjut.⁷⁷

Kegiatan di Ma'had al-Jami'ah sangat diperlukan perhatian dan peningkatan. Segenap para mahasiswa/i masih ada yang kurang kesadaran dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan dengan berbagai alasan. Dengan demikian hal ini selalu menjadi pengamatan bagi para pengelola, para pengasuh dan pihak pimpinan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Mahasiswa⁷⁸

1) Pembinaan Ibadah dan Akhlak di Ma'had al-Jami'ah

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembinaan ibadah dan akhlak kehadiran semua mahasiswa/i di asrama Ma'had al-Jami'ah cukup tepat waktu dan disiplin. Semua mahasiswa/i mengikuti pembelajaran menjadi satu tempat yaitu di mushalla asrama masing-masing dengan berbagai fakultas. Masing-masing asrama dibimbing oleh ustadz/ah dalam pembinaan ibadah dan akhlak.

Mahasiswa/i duduk duduk bersila bagi laki dan bagi perempuan menyesuaikan secara bershap dan didepan meja ustadz/ah sebagai penyaji materi. Materi yang disampaikan oleh para ustadz/ah ada yang menggunakan media yang ditampilkan melalui LCD dan ada juga yang tidak menggunakan. Setelah materi disampaikan oleh para

⁷⁷Hasil wawancara *musyrif/ah* pada pukul 13:40 WITA tanggal 19 Desember 2018.

⁷⁸Hasil Observasi 04, 24,25-28 Nopember 2018

ustadz/ah, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama ustadz/ah kepada mahasiswa/i.

Kegiatan tanya jawab bersama ustadz/ah yang diawali dengan beberapa pertanyaan dari mahasiswa/i. Pertanyaan yang sudah diajukan, ustad/zah langsung menjawab pertanyaan mahasiswa/i. Pada kesempatan itu mahasiswa/i mengungkapkan sesuatu yang mereka alami dalam kehidupannya dan mendapat penjelasan dari para ustadz/ah.

Menurut pandangan peneliti model pembinaan seperti ini dapat dikategorikan cukup mengakomodir mahasiswa/i untuk berlatih dan membiasakan diri untuk menjadi mental yang kuat. Alangkah baiknya materi yang disampaikan oleh para ustadz/ah dapat dijadikan buku/modul yang menjadi pegangan mahasiswa/i sehingga penyampaian materi dapat terarah dengan baik.

Pada pembinaan ini pendidikan karakter yang tanpak peneliti ketahui mengarah pada karakter ‘rasa Ingin tahu” yaitu perbuatan senantiasa berusaha keingintahuan secara mendalam dan komprehensif dari yang dipelajari, dilihat, dan didengar terhadap ajaran agama dalam kehidupan keseharannya.

2) *Muhadharah*

Pembinaan kegiatan *muhadharah* dilaksanakan selama pemondokan pada malam hari. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif untuk melatih mental mahasiswa. Mahasiswa diberi tugas

giliran *muhadharah* secara berkelompok sebayak 3 orang dalam satu kelompok dengan tema bebas tapi Islami. Kemudian mahasiswa mencari materi sendiri dan belajar sendiri bagaimana tata cara menyampaikan isi materi didepan orang banyak.

Pembinaan *muhadharah* di Ma'had al-Jami'ah yang dilaksanakan pada malam hari sesuai dengan harapan berjalan dengan lancar dan sudah baik. Hal ini terlihat semua *musyrif/ah* mengondisikan mahasiswa/ah sudah berkumpul dimushalla masing-masing yang kemudia memastikan kamar kosong. Kerjasama dan komunikasi yang baik dan berkala serta pendirian yang kuat antara pengasuh (murabbi), musyrif/ah (asisten/pembimbing) dan seluruh mahasiswa/i menjadi salah satu pendukung yang lain yang tidak bisa diabaikan. Pengontrolan yang berkelanjutan dari pengelola dan pengasuh asrama sangat diharapkan untuk menjaga kedisiplinan serta contoh tauladan yang baik kepada mahasiswa/i.

Pembinaan kegiatan *muhadarah* ini merupakan pembiasaan yang berikan kepada mahasiswa baru yang mengarah pada karakter kreatif (terus berkarya dan berfikir untuk mendapatkan sesuatu yang baru dari sesuatu yang dimilikinya dalam menyampaikan isi materi), mandiri (pribadi yang komitmen sesuatu dikerjakan sendiri tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya), dan komunikatif yaitu perilaku yang menampilkan senang berbicara, mudah bergaul, dan berkerja sama dengan orang lain.

3) Amaliyah

Kegiatan amaliyah yang dilaksanakan setiap malam Jum'at di asrama masing-masing meliputi shalat tahajud, hajat, shalat tasbih dan membaca surah Yasin, Al-Waqi'ah dan Al-Mulk. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagai manusia tidak lepas dari kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan agar selalu dekat dengan Allah SWT sebagai tempat mengadu dan meminta pertolongan. Kegiatan amaliyah tersebut upaya untuk menanamkan nilai religius pada mahasiswa untuk terpaut hatinya hanyalah kepada Allah SWT mendapat ketenangan hati. Dalam kegiatan ini tidak hanya kepada mahasiswa/i yang melaksanakan tapi para musyrif/ah melaksanakan juga dalam kegiatan amaliyah ini.

Penbinaan kegiatan amaliyah ini mengarah pada karakter 'religius' yaitu perilaku yang tunduk terhadap perintah Allah dalam melaksanakan ajaran agama yang diyakininya, hidup damai, rukun terhadap sesama. Menurut peneliti, pola pembinaan seperti sudah cukup baik karena para *musyrif/ah* dan *murabbi* ikut memberikan contoh keteladanan dengan ikut serta melaksanakan shalat bersama. Hal ini akan menghilangkan anggapan yang kurang baik dibenak mahasiswa baru wajib asrama.

4) Wirid dan Dzikir

Mahasiswa/i selama pemonndokan berlangsung dituntut untuk menguasai ketarampilan kegamaan seperti *wirid* dan *dzikir*. Bacaan

wirid dilakukan adalah sebagaimana biasa setelah shalat fardhu terutama shalat magrib, Isya dan Subuh secara berjamaah. *Wirid* ini sebagaimana yang dibaca dikalimantan selatan pada umumnya yang terdapat di buku risalah amaliah Mahasiswa dibiasakan membaca dan menghafal dengan suara keras dengan melihat lembaran kertas *wirid* yang sudah dibagikan sebelumnya oleh *musyrif* bidang keagamaan. Mahasiswa selalu dipantau dan diperhatikan untuk membaca keras terutama setelah shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh. Bagi mahasiswa yang kesulitan dalam menghafal karena kurang lancarnya bacaan Alqurannya mereka mendapat bimbingan dan arahan oleh para *musyrif/ah*.

Pembinaan *wirid* dan *dzikir* ini menumbuhkan karakter gemar membaca yaitu mengatur dan istiqamah meluangkan waktu untuk membaca dari berbagai sumber dapat memberikan manfaat dan kebajikan pada dirinya dan karakter religius yaitu perilaku yang tunduk terhadap perintah Allah dalam melaksanakan ajaran agama yang dinyakininya, hidup damai, rukun terhadap pemeluk agama lain yang dinyakininya.

Menurut peneliti, pola pembinaan seperti cukup baik karena mereka mendapat perhatian dan dibimbing dalam menghafal, dan para *musyrifah* menjalankan fungsi dan tugasnya sebagaimana mestinya.⁷⁹

⁷⁹Hasil dokumen. *Job Discriptions Musyrif/ah*, UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018

5) Shalat

Selama pemondokan berlangsung shalat wajib berjemaah adalah dalam pengawasan murabbi/ah dan para musyrif/ah shalat Magrib, Isya dan Subuh sedangkan shalat Dhuhur dan Ashar mereka menyesuaikan karena dalam aktivitas perkuliahan. Sedangkan shalat sunnah yang harus dilaksanakan yaitu shalat tahajud tiap pagi dimulai dari jam 04.00 WITA. Para mahasiswa/i digerakkan oleh *musyrif/ah* dikondisikan semua kemushalla dan dicek dikamar mahasiswa agar shalat tahajud.

Disamping itu ada asrama yang tidak melaksanakan shalat tahajud secara rutin tiap pagi melainkan diwaktu tertentu. Alangkah baiknya adanya pengontrolan kembali dari pihak pengelola agar terjadi keseragaman dalam melaksanakan shalat tahajud sebagaimana yang sudah dijadwal oleh pengelola.

Pembinaan shalat berjemaah ini sangat penting karena merupakan kewajiban sebagai seorang muslim laki-laki maupun perempuan . Pendidikan karakter yang ditanamkan pada pembinaan shalat fardhu dan shalat sunnah ini adalah religius yaitu perilaku yang tunduk terhadap perintah Allah dalam melaksanakan ajaran agama yang diyakininya, hidup damai, rukun terhadap pemeluk agama lain yang diyakininya., disiplin yaitu sikap yang selalu menunjukkan teratur dan patuh terhadap keputusan dan peraturan, tanggungjawab yaitu perbuatan seseorang untuk melaksanakan tugas yang diamanahi harus

dilaksanakan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa).

6) *Goal Setting dan Succes Story*

Menurut Darvis *setting goal* adalah pengarahan tingkah laku terhadap suatu tujuan, merancang atau menetapkan suatu tujuan dengan baik agar tujuan tercapai.⁸⁰ Adapun *succes story* memiliki arti cerita yang berakhir baik, ceritra mengenai sukses.⁸¹

Pelatihan *setting goal* ini pemateri memberikan langkah-langkah untuk menyusun dan mencapai tujuan yang ingin dicapai masing individu untuk menjadi terarah dalam mencapai tujuannya. Sedangkan *succes story* pemateri memberikan sebuah pengalaman dan motivasi-motivasi kepada mahasiswa pemondoan untuk menimbulkan kembali keinginan dan niat kuat meraih kesuksesan. Diakhir pelatihan diberi kesempatan kepada mahasiswa diakan tanya jawab kepada pemateri. Kegiatan ini direspon dengan baik karena perhatian mereka sangat intensip terhadap pemaparan baik *setting goal* maupun *succes story* pemateri. Peserta kegiatan mengikuti secara disiplin pada tersebut.⁸²

⁸⁰Irmawati, *Peranan Goal setting dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan*, Jurnal USU: 2004, Vol. 56-74

⁸¹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, (PT.Gramedia, Jakarta: 2007), hal. 566

⁸² Hasil observasi pelatihan *Setting Goal* hari Sabtu, 27 Oktober 2018 bertempat di Asrama 2; hari Minggu, 04 November 2018 bertempat di Asrama 3; hari Minggu, 11 November 2018 bertempat di Asrama 4; dan hari Minggu, 18 November 2018 bertempat di Asrama 1, dan *Succes Story* Minggu, 28 Oktober 2018 bertempat di Asrama 1; hari Sabtu, 10 November 2018 bertempat di Asrama 4; hari Minggu, 11 November 2018 bertempat di Asrama 3; dan hari Minggu, 18 November 2018 bertempat di Asrama 2 UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

Pemateri atau trainer dalam kegiatan pertama *setting goal* adalah Yulia Hairina, M.Psi. kegiatan ini dilaksanakan dalam 4 (empat) hari, yaitu hari Sabtu, 27 Oktober 2018 bertempat di Asrama 2; hari Minggu, 04 November 2018 bertempat di Asrama 3; hari Minggu, 11 November 2018 bertempat di Asrama 4; dan hari Minggu, 18 November 2018 bertempat di Asrama 1 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Adapun Materi yang diberikan dalam kegiatan ini terbagi dalam enam bagian yaitu pengertian konsep diri, factor-faktor yang membentuk konsep diri, konsep diri positif dan negative, merancang langkah-langkah pencapaian tujuan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan. Kedua *succes story* pemateri ibu Shanti Kumalasari, M.Psi sebagai Trainer; bapak Ahmad, S.Ag., M.Fil.I, Dr. Hairul Hudaya, M.Ag, Ali Muammar ZA., MA dan Husaini, M.Pd.I (sebagai Keynote Speaker). Adapun Materi yang diberikan dalam kegiatan ini terbagi dalam delapan bentuk yaitu talk Show "*success story*" dari tokoh di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin; diskusi tanya jawab; refleksi Diri; *action plan*; *self presentation*; menyampaikan beberapa Tokoh Islam yang dapat menjadi inspirasi mahasiswa; terapi menggunakan Teknik Stabilisasi "Mandala"; dan evaluasi pelatihan & pemberian *post test*.⁸³

Pelatihan *goal setting* dan *succes story* merupakan pendidikan yang memupuk dan membangkitkan semangat dan motivasi yang

⁸³ Hasil dokumen kegiatan *setting goal* dan *succes story* tahap 2 2018 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

dibangun dari diri sendiri untuk terus melangkah mencapai tujuan. *goal setting* dan *succes story* pendidikan karakter yang ditanamkan adalah mandiri yaitu pribadi yang komitmen kepada sesuatu yang dikerjakan sendiri tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. dan menghargai prestasi yaitu perbuatan yang menjadikan diri semangat untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, mengakui, serta menghormati kesuksesan orang lain.

7) Halaqah

Selama Pemandokan kerampilan keagamaan dalam pembelajaran halaqah terdapat keluhan dari mahasiswa bahwa materi yang disampaikan sudah pernah dipelajari di pondok pesantren sehingga merasa ada kebosanan diasramakan lagi.⁸⁴

Pembinaan halaqah ini memberikan keterampilan keagamaan yang nantinya bermanfaat dilingkungan masyarakat sekitar. Pembinaan halaqah memberikan bekal bersungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban untuk menguasai keterampilan keagamaan. Pendidikan karekter pada pembinaan halaqah ini adalah kerja keras yaitu perbuatan yang sungguh-sungguh dalam mengatasi masalah, hambatan belajar maupun tugas dan diselesaikan yang terbaik, toleransi yaitu perbuatan yang senantiasa menghormati dan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan perilaku orang lain yang berbeda darinya.

⁸⁴Hasil wawancara tertulis mahasiswa pemandokan tahun 2018 pada tanggal 12 Nopember 2018.

c. Materi

1) Pembinaan Ibadah dan Akhlak di Ma'had al-Jami'ah

Materi yang diberikan dalam pengkajian ibadah terdapat 3 (tiga) pegangang yaitu Tauhid, Fiqih dan Akhlak. Materi pengkajian fiqih yaitu:

- (1) Syahadat
- (2) Shalat
- (3) Puasa
- (4) Zakat
- (5) Haji
- (6) Pengantar macam-macam madzhab dalam fiqih
- (7) Masil Fiqh al-Haditsah/Fiqh Mar'ah.

Materi pengkajian Akhlak yaitu sebagai berikut:

- (1) Berbakti kepada orangtua
- (2) Hak dan kewajiban Suami Istri
- (3) Silaturahmi
- (4) Berbuat baik kepada tetangga dan sesama muslim
- (5) Toleransi antar umat beragama
- (6) Mengendalikan marah, dendam dan dengki
- (7) Mewaspada riya, sum'ah, 'ujub dan takabur
- (8) Menjaga lidah, dari ghibah, namimah, buhtan dan dusta.⁸⁵

⁸⁵ Hasil Dokumentasi, *Jurnal Bimbingan Dosen (Ustadz/ah)*, Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Tahun 2018/2019

Materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan adalah pertematik. Adapun pegangan kitab yang digunakan oleh masing-masing ustadz/dosen dalam menyampaikan materinya adalah *At-taqirrat as-Sadidah, Mabadi Ilmu fiqh, al-Fighal-Islami wa Adillatuhu,*

2) *Muhadharah*

Pembelajaran *muhadharah* para *pengasuh*/pembimbing memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam menentukan materi. Pengajar hanya memberikan teknik bagaimana menjadi pembicara yang baik dan benar serta mampu memikat audiens. Sedangkan tema dibebaskan kepada mahasiswa.

3) Amaliyah

Materi kegiatan amaliyah yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah pada malam Jum'at ada dua bagian yaitu, pertama *maulid habsyi* materi (syair) yang dilantunkan mengenai keagungan Nabi Muhammad Saw sebagai contoh dan penyelamat umat manusia didunia dan akhirat. Syair yang dilantunkan tidak hanya keagungan Nabi Saw akan tetapi tergantung mahasiswa yang melantunkan. Setiap mahasiswa berbeda kemampuan dalam melantunkan syair satu dengan syair yang lainnya. Sedangkan yang kedua pembacaan surah pilihan yaitu surah Yasin, al-Mulk, al-Waqiah, sewaktu-waktu para

pembimbing mengajak untuk shalat hajat, taubat, dan shalat sunnah tasbih.⁸⁶

4) *Wirid dan Dzikir*

Bacaan *wirid* dilakukan adalah sebagaimana biasa setelah shalat fardhu terutama shalat magrib, Isya dan Subuh secara berjamaah. *Wirid* ini sebagaimana yang dibaca dikalimantan selatan pada umumnya yang terdapat di buku risalah amaliah . Membaca *wirid* tersebut dengan melihat bukan hanya mendengar saja tetapi melihat tulisannya, kemudian mengeluarkan suara dan dilaksanakan selama pemondokan. Sedangkan materi *dzikir* adalah *Asmaul Husna* dibaca setiap hari setelah selesai *tadarus* Alquran. Sedangkan materi amaliyah langsung praktik lebih banyak menekankan pada kegiatan praktik yang disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

5) Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah yang dilakukan Ma'had al-Jami'ah kepada mahasiswa diasrama adalah shalat magrib, Isya dan shalat Subuh. Sedangkan shalat sunnah yaitu shalat tahujud dan shalat sunnah witr.⁸⁷

6) *Setting Goal dan Succes Story*

Materi pada kegiatan/pelatihan ini tidak ada materi khusus yang dibagikan kepada mahasiswa akan tetapi materi tersebut

⁸⁶Hasil Wawancara dengan pembimbing (*Musyrif/ah*) asrama UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 22 Oktober 2018.

⁸⁷Hasil Dokumen dan observasi kegiatan Ma'had al-Jami'ah pukul 17.50 tanggal 12 November 2018

tidak sama antara narasumber atau dosen satu dengan yang lainnya antara asrama I sampai asrama IV Ma'had al-Jami'ah. Materi yang diberikan pada umumnya sebagai berikut:

- (a) **Setting Goal** Materi yang diberikan dalam kegiatan ini terbagi dalam enam bentuk yaitu pengertian konsep diri, factor-faktor yang membentuk konsep diri, konsep diri positif dan negative, merancang langkah-langkah pencapaian tujuan, pemecahan masalah, dan dalam pengambilan keputusan.
- (b) **Succes Story** materi yang diberikan dalam kegiatan ini terbagi dalam delapan bentuk yaitu *talk show "success story"* dari Tokoh di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin; diskusi tanya jawab; refleksi Diri; action Plan; self presentation; menyampaikan beberapa Tokoh Islam yang dapat menjadi inspirasi mahasiswa; terapi menggunakan Teknik Stabilisasi "Mandala"; dan evaluasi Pelatihan & Pemberian Post Test.⁸⁸

d. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah beragam. Pembinaan Ibadah Fiqih Tauhid, Fiqih dan Akhlak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, *Wirid* dibaca dengan keras (*reading aloud*) disamping itu *murabbi/ah* memberikan penjelasan makna wirid pada saat tausiah. *Tadarus* dengan *drill*. Muhadharah yaitu ceramah,

⁸⁸Hasil dokumen kegiatan *setting goal* dan *succes story* tahap 2 2018 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

tanya jawab, praktik. metode amaliah adalah keteladanan yaitu langsung dicontohkan serta praktik yang dibimbing langsung oleh *musyrif/ah* bidang keagamaan.⁸⁹

e. Media

Pemakaian media dalam kegiatan proses pembelajaran memiliki peranan penting. Alat bantu atau media bukan hanya sebagai pelengkap akan tetapi menjadi hal yang menunjang terlaksananya proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berbeda dengan pembelajaran disekolah yang memiliki ragam media yang banyak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang telah dipenuhi oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan media pembelajaran yang digunakan dalam pembinaan ibadah, dan *muhadharah* di Ma'had al-Jami'ah adalah *speaker* lengkap, laptop dan LCD proyektor. Wirid dan dzikir yaitu buku risalah amaliah atau al-Ma'surat yang dibagikan kepada mahasiswa sebagai pegangan, sedangkan amaliah yaitu terbang (alat) lengkap dan buku-buku syair maulid.⁹⁰

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Pemondokan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sejauh data yang didapatkan, lulusan program pemondokan asrama di Ma'had al-Jami'ah meliputi shalat tahajud, keterampilan keagamaan serta *goal setting* dan *sukses story*.

⁸⁹Hasil wawancara tertulis mahasiswa Ma'had al-Jami'ah pada tanggal 12 November 2018

⁹⁰Hasil Observasi di asrama Ma'had al-Jami'ah pada pukul 18:30 s/d 19:30 tanggal 04 Nopember 2018.

a. Shalat Tahajud

Kegiatan shalat Tahajud mendapat respon baik dari mahasiswa pemondokan asrama mereka merasa senang dengan harapan semoga selesai pemondokan dapat dilaksanakan kembali kebiasaan yang telah dilaksanakan diasrama. Namun sebagian mahasiswa mengatakan hal tersebut hal yang sudah biasa karena mereka dipondok pesantren pernah dilaksanakan juga, dan mereka merasa terjaga ibadahnya.

b. Kerampilan Keagamaan

Lulusan keterampilan keagamaan menjadi dua kategori dalam penguasaan ketarampilan keagamaan yaitu *pertama*, mahasiswa/i yang lancar membaca Alquran dengan baik dapat menguasai dengan baik materi ketarampilan keagamaan yang diperolehnya. *Kedua*, mahasiswa/i yang kurang lancar dan terbata-bata dalam membaca Alquran kurang dapat menguasai dengan baik materi ketarampilan keagamaan yang diperolehnya. Mahasiswa kurang menguasai terutama dalam bacaan doa-doa shalat serta wirid setelah shalat fardhu. Penyetoran hapalan saat evaluasi akhir sebagian mahasiswa kesulitan sehingga pembimbing memberikan bantuan kisi-kisi kalimat yang dihapal.⁹¹ Disamping itu pelaksanaan evaluasi kelulusan pemondokan asrama dilakukan oleh pembimbing asrama yang bersangkutan secara acak. Penguji tidak mengambil dari luar Ma'had al-Jami'ah, bentuk evaluasi kelulusan asrama

⁹¹ Hasil Observasi mahasiswa dilingkungan Ma'had al-Jami'ah pada pukul 15.40 tanggal 16, 17 dan 23 Nopember 2018

yaitu bentuk lisan dan tertulis. Mahasiswa kesulitan pada saat evaluasi pada ujian lisan pada hapalan doa-doa kemudia dibantu oleh penguji pada kata awal yang dihafal. Tetapi sebagian tidak bisa menyambung pada kalimat selanjutnya.⁹²

Pendidikan karakter yang ditanamkan pada pembinaan shalat fardhu dan shalat sunnah ini adalah religius yaitu perilaku yang tunduk terhadap perintah Allah dalam melaksanakan ajaran agama yang dinyakininya, hidup damai, rukun terhadap pemeluk agama lain yang dinyakininya., disiplin yaitu sikap yang selalu menunjukkan teratur dan patuh terhadap keputusan dan peraturan, tanggungjawab yaitu perbuatan seseorang untuk melaksanakan tugas yang diamanahi harus dilaksanakan terhadap diri sendiri, masyarakat, laingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa).

c. *Succes story dan Goal setting*

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa di Ma'had bahwa kegiatan *succes story* membuat mahasiswa termotivasi untuk sukses dan kokoh ingin mecapai kesuksesan yang mereka inginkan, menambah percaya diri, optimis untuk menentukan tujuan hidupnya dan serta dapat mengetahui potensi yang pada dirinya. Semangat dalam menyambut harinya dan melakukan tugas dengan ikhlas dan tanggungjawab, merasa terbantu apa yang harus dilakukan, menyusun dan merencanakan apa mereka harapkan. Mereka semangat membara ingin

⁹² Hasil wawancara dengan *muysrif/ah* pada pukul 13:30 pada tanggal 12 Desember 2018.

sukses seperti tokoh-tokoh terdahulu. Mereka merasakan hidupnya menjadi ada tujuan dan lebih terarah dan meyakini kembali apa yang harus dilakukan. Mahasiswa menyadari bagaimana menjadi orang sukses. Adapun *goals setting* membuat mahasiswa sadar untuk menentukan suatu hal yang ingin dicapai agar terwujud dengan usaha yang kokoh dan doa. Membuat pikiran mereka terbuka apa tujuan hidup masa yang akan datang serta dorongan yang kuat untuk menggapainya.

Kegiatan *sukses story* dan *setting goal* mahasiswa menilai sangat bermanfaat bagi mereka terutama mahasiswa baru sehingga mereka tau apa yang harus dilakukan dan semangat dalam menggapai impiannya.⁹³

Pelatihan *setting goal* dan *sukses story* pendidikan karakter yang ditanamkan adalah mandiri yaitu pribadi yang komitmen kepada sesuatu yang dikerjakan sendiri tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. dan menghargai prestasi yaitu perbuatan yang menjadikan diri semangat untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, mengakui, serta menghormati kesuksesan orang lain. Pada karakter ini tidak termasuk karakter spritual.

Berdasarkan hal tersebut lulusan program pendidikan di Ma'had al-Jami'ah diatas, diketahui lulusan mahasiswa program pendidikan Ma'had al-Jami'ah belum maksimal berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Ma'had al-Jami'ah pada ranah keterampilan keagamaan. Sedangkan kegiatan *sukses story* dan *goal setting* mendapat perhatian

⁹³Hasil wawancara tertulis melalui WA kepada sejumlah mahasiswa pada tanggal 14 Februari 2019.

sangat baik dari mahasiswa untuk dipertahankan. Oleh karena pada ranah keterampilan keagamaan ini perlu adanya peningkatan dan pengembangan di setiap aspeknya dalam kesinambungan program pendidikan di Ma'had al-Jami'ah. Pengontrolan pengelola dan pengasuh asrama sangat penting secara intensip terhadap proses pelaksanaan program pendidikan perlu dilakukan secara ketat.